KEMIS 7 MEI 2602 — No. 8

Badan Pengarang:
A. ASANO
N. SHIMIZOE
O. TOMIZAWA

Anggauta Kehormatan:
R. SOEKARDJO WIRJOPRANOTO

Kantor: Molenvliet Oost No. 8
DJAKARTA

Telefoon Wlt. 3249/50 dan 3269/73

Pimpinan Redaksi:
T. ICHIKI
Bagian Politiek dan Oemoem: WINARNO
Bagian Sosial dan Pempeda: Mr. R. SAMSOEDIN
Bagian Keboedajaän: SANOESI PANE
Bagian Ekonomi: SETIJOSO

TAHOEN KE I — PAGINA 1

Pimpinan Administrasi:
T. KUROZAWA
Pembantoe:
A. S. ALATAS
Telefoon Wlt. 3250

Harga langganan 3 boelan ƒ 4.50
Boleh bajar boelanan ƒ 1.50

Harga advertensi 50 sen sebaris.
Advertensi dengan perdjandjian dapat berdamai.

ETJERAN SELEMBAR 10 SEN.

Soemera Mitami

Oleh: NOBOEO SHIMIZOE

V (Habis).

Adapoen di Eropah, Djerman dan Itali jang sedang berniat akan membentoek soesoenan baharoe di Eropah dengan teladan Nippon meninggalkan volkenbond seperti djoega Nippon. Serta Djerman dan Itali menjangkal segala negeri ketjil jang dinamai „natie modern", jang dipetjah-belahkan mendjadi lingkoengan ketjil jang ta' dapat mengoeroes kema'moeran sendiri dan dipaksa membentoek „natie ketjil merdeka", dan diperas dengan peredaran-kapitalisme berdasar tipoe daja dari Inggeris dan Amerika. Mereka (Djerman dan Itali) bergiat oentoek membentoek lingkoengan jang loeas di Eropah jang dapat mengoeroes kema'moeran sendiri, seraja menerbitkan kembali „Mythe oetara". Djerman bermimpi akan „Rome imperial soetji" dahoeloe, sedang Itali bermimpi poela „Rome imperial", laloe bersama-sama moelai berdjoeang menghadapi demokrasi Inggeris dan Amerika, jang bertjita-tjita hendak membentoek natie modern.

Ketika inilah seloeroeh doenia moelai menempoeh masa akan memberhentikan tjara natie modern jang berdasar demokrasi dan jang didirikan dalam lingkoengan ketjil itoe. Sebagai gantinja hendak dibentoek natie didalam lingkoengan jang loeas, jang dapat mengoeroes kema'moeran sendiri, djadi ta' dapat dipengaroehi oleh peredaran-kapitalisme. Demikianlah Djerman dan Itali sedang menoedjoe kearah jang terseboet diatas, seraja mendirikan kembali negeri jang berdasar atas: „satoe toedjoean pemoedjaan dan politiek" seperti didalam zaman dahoeloe.

Sebaliknja Inggeris dan Amerika, berdaja oepaja mentjapai mimpi hendak mengoeasai doenia itoe, dengan mengasoet Tiongkok, soepaja Nippon menghabiskan bahan-bahannja dibenoea Asia. Oleh asoetan Inggeris dan Amerika itoe terbit poela incident Tiongkok. Sesoedah itoe disoesoennja soeatoe garis jang merantaikan Indo-China, Hindia-Belanda, Philipina dan Australia, jang diseboet garis A.B.C.D., oentoek mengoeroeng Nippon.

Demikianlah pada achirnja, sesoenggoehnjalah rahmat Mikotonori, jang mema'loemkan perang menghadapi Amerika dan Inggeris pada tanggal 8 December tahoen j.l., oentoek mereboet kembali lingkoengan keboedajaan Soemera dahoeloe. Kami poetera Matahari poen bangkitlah dibawah bendera Hinimaroe, akan mendjadi tameng oentoek jang Maha Moelia, menoedjoe ketimoer dan barat, kearah selatan dan oetara, terkadang ditanah darat Asia oetara, dimana angin dingin mengemboes dengan hebat, terkadang menendang ombak dilaoetan selatan, karena dititah berdjoeang didalam „Soemera miikoesa" oentoek membangoenkan kembali lingkoegan Asia-Laoetan Tedoeh.

Dengan berpegang kepada mimpi besar dan kasih-sajang raja, tidak gentar mengalami kesedihan dan moerka, maka njawa orang-orang jang terpendam didalam riwajat dan traditie hingga pada masa ini, mendjadi hidoep kembali.

Njawa bangsa Asia jang dianiaja, diperas dan diboenoeh oleh bangsa barat, sekaranglah hidoep kembali! Mereka sedang memanggil dan berseroe dari Amerika, India, dan Australia, memanggil Balatentara poetera Matahari.

Koenfoetse, Boedha Gautama atau Jezús Christus, maoepoen Moehammad s.a.w., semoeanja ini adalah pahlawan jang dengan gagah mempertahankan keboedajaan dan kemoeliaan bangsa Asia.

Masa inilah, semangat pahlawan Asia jang sengit benar itoe menangkis Eropah, haroes hidoep kembali didalam darah saudara-saudara. Malah saudara-saudara haroes ingat, bahwa darah beberapa pemimpin didalam zaman dewa, maoepoen didalam zaman kemoedian, memang mengalir didalam darah saudara-saudara.

Didalam toeboeh orang-orang jang teroetama diantara saudara-saudara tertidoer darah orang-orang Nippon zaman dahoeloe. Diantara bangsa Tionghoa sendiri djoega, didalam darah orang jang sebaik²nja diantara mereka, tentoe djoega tertidoer darah orang Nippon. Dahoeloe orang Nippon biasa mempergoenakan soeatoe perahoe ketjil, ataupoen „Bahansen" menoedjoe kearah selatan, karena mengandoeng angan-angan, hendak mengembalikan kebangoenan Nippon dahoeloe. Darah pahlawan Nippon itoe seharoesnja ada tertidoer didalam badan saudara-saudara!

Dengarkanlah soeara orang Nippon didalam darah nenek-mojang saudara-saudara! Darah saudara-saudara sedang bergerak hasrat kepada negara ajah.

Dahoeloe kala Asia bersatoe.

Sekarang haroes kita kembali kepada kebangoenan Asia jang bersatoe itoe! Saudara-saudara!, tanah air jang saudara-saudara sangat hasratkan itoe akan mengoendjoengi saudara-saudara!

Lihatlah matahari itoe!

Tengoklah pandji-pandji Matahari itoe!

Saudara-saudara haroeslah insaf, soesoenan natie modern jang diboeat oleh tipoe daja Amerika dan Inggeris itoe penoeh dengan hal-hal jang bertentangan. Mari kita mendirikan kembali Asia bersatoe. Saudara-saudara haroes kembali mendjadi Soemera Mitami. Inilah aliran jang semestinja didalam riwajat doenia. Demikianlah kalau Asia dibebaskan, baharoelah keboedajaan Eropah modern, jang terdiri atas tjara memeras Asia itoe, akan dapat dioebah, serta dapat poela mendirikan soesoenan doenia jang baharoe, membentoek tanah sorga oentoek bangsa-bangsa Asia, dan ketika itoelah baharoe dapat mendatangkan kesentausaan doenia seloeroehnja.

Saudara-saudara haroeslah menoedjoe kearah „mengembalikan keboedajaan jang maha raja dahoeloe", dengan memoesatkannja kepada Nippon, sebagai bangsa menjembah matahari, sebagai bangsa jang toeroet mengambil bagian dalam lingkoengan keboedajaan Asia-Laoetan Tedoeh jang berseri pada zaman dewa dahoeloe.

Saudara-saudara, marilah berdjoeang bersama-sama dibawah pimpinan kami, sebagai Soemera Mitami, membebaskan diri dari pada pemerasan Eropah, serta mendirikan kembali lingkoengan Asia-Laoetan Tedoeh seperti sedia kala. Saudara-saudara, jang memang satoe toeroenan Matahari dengan kami, baik bersama-sama dibawah pandji-pandji Matahari, seraja menengadah kepada Tenno Heika kita, berpegang kepada keinsjafan sebagai Soemera Mitami, bergerak dan berdjoeang didalam persatoean.

Demikianlah baharoe dapat melintasi keboedajaan modern jang dipengaroehi oleh Amerika dan Inggeris. Inilah berarti mendirikan keboedajaan Asia baharoe jang tiada diperas oleh doenia Barat. Dan inilah pekerdjaan jang wadjib bagi saudara-saudara dan jang penting kedoedoekannja didalam riwajat doenia.

Saudara-saudara bangsa aseli sekalian! berniatlah seketika ini djoega akan mendjadi Soemera Mitami, madjoe dengan giat oentoek membentoek doenia Soemera!

Corregidor menjerah seloeroehnja

Ra'jat Perantjis goesar karena Inggeris mendoedoeki Madagaskar

VICHY AKAN AMBIL TINDAKAN

Lissabon, 6 Mei.

Departemen Perang di Washington mengatakan, bahwa balatentara Nippon sekarang sedang siboek mentjoba mendarat di Corregidor. — Serangan itoe dilakoekan tengah malam.

Radio Tokio, 6 Mei.

Dikabarkan lebih landjoet bahwa benteng-benteng dan tentara jang mempertahankan poelau Corregidor telah menjerah seloeroehnja, dengan tiada perdjandjian soeatoe apapoen pada tentara Nippon.

Tokyo, 5 Mei.

Kawat medan peperangan di Filippina kepada Agen pekabaran Nippon mengatakan, bahwa seloeroeh poelau Mindanao di Filippina telah dikoeasai Nippon.

Pendaratan Inggeris di Madagaskar

Lissabon, 4 Mei (Domei).

Menoeroet berita dari Washington oleh Departement negeri disana telah dimakloemkan bahwa Roosevelt menerima kabar bahwa pasoekan Inggeris telah mendoedoeki poelau Madagaskar, djadjahan negeri Frans, jang terletak dilaoetan sebelah selatan Afrika.

London, 5 Mei.

Dengan berita ini Radio Djerman menjatakan reaksi Negeri-negeri As jang pertama setelah Madagaskar didoedoeki tentara Inggeris. — Maksoed jang dinamai „akan menentang penjerangan dari pihak Nippon", dipandang sebagai alasan jang tak berarti. — Oleh sebab Inggeris hanja sedikit atau tidak mendapat kemenangan maka ditjarinja djalan lain oentoek mengganti keroegian, jaitoe dengan mendoedoeki daerah-daerah netral dan daerah kepoenjaan teman doeloe. — Walaupoen Inggeris mengatakan, bahwa ia tidak bermaksoed hendak melenjapkan kekoeasaan Perantjis dari Madagaskar, akan tetapi tjontoh-tjontoh jang menjatakan kebalikannja telah lebih dari tjoekoep; seperti Syria, Irak, Iran dan IJsland.

Londen, 5 Mei.

Disini diterima kabar, bahwa pasoekan-pasoekan, jang mendarat di Madagaskar pagi ini, terdiri semata-mata dari serdadoe-serdadoe Inggeris.

Diantaranja ta' ada serdadoe Amerika atau Perantjis Merdeka.

Tentara Perantjis di Madagaskar

Port-Louis (Mauritius) 4 Mei.

Berita radio dari Madagaskar jang diterima di Port-Louis beginі boenjinja:

Pembesar-pembesar Vichy di Madagaskar telah memanggil opsir, onderopsir dan serdadoe serap masoek dienst. Orang-orang itoe akan mendapat latihan 6 boelan lamanja. Inilah pemanggilan pertama kepada tentara soepaja mengadakan persiapan. Dan karena sekarang Laval telah berkoeasa, berita pemanggilan itoe membenarkan anggapan orang, bahwa Laval akan memperloeaskan persediaan pertahanan di poelau Madagaskar. Sebenarnja sebeloem berita pemanggilan itoe diterima, telah ada kabar jang mengatakan, bahwa 3 kapal Perantjis telah sampai dekat poelau Madagaskar.

Tentang pendoedoekan Madagaskar

Vichy, 5 Mei.

Hari Minggoe Kantor Pekabaran Vichy telah menjiarkan pemberi tahoean dari Washington, bahwa Madagaskar didoedoeki Inggeris. Kantor terseboet tiada memberi penerangan apa-apa.

Paris, 5 Mei.

Sekretaris Fernand de Brinon, Wakil Pemerintah Perantjis didaerah² jang telah didoedoeki, sangat goesar waktoe membitjarakan pendoedoekan Madagaskar oleh Inggeris. Biarpoen telah diterima antjaman² dari pemantjar² radio Inggeris dan Amerika diwaktoe jang paling achir ini, dan telah dilakoekan tindakan oentoek menentang masaalah terseboet, berita Madagaskar didoedoeki mangatjaukan pikiran djoega.

Brinon.

De Brinon beranggapan, bahwa Pemerintah Vichy tentoe akan mengambil tindakan nanti. Roepa tindakan itoe dan djoega tindakan militer jang boleh djadi akan diambil moengkin benar akan disiarkan dalam hari ini djoega.

Inggeris tidak dapat mendarat di Perantjis

Vichy, 5 Mei.

Taklah ada goenanja ra'jat Perantjis berharap-harap, bahwa tentara Inggeris akan dapat mendarat di Perantjis, demikianlah oetjapan kalangan-kalangan Vichy jang berkoeasa kepada pers. Lebih baiklah ra'jat Perantjis tidak mempertjajai impiannja itoe. Karena soal-soal tentang bangsa dan negerinja hanja dapat diselesaikan dengan kemaoean jang keras dan pertjaja kepada diri sendiri.

Lagi poela sebenarnja telah ternjata dari berita dan siaran radio Inggeris bahwa Inggeris hendak menjerahkan beban peperangan ini kepada teman-teman sekoetoenja atau djoega kepada negeri Roessia, sebagaimana telah diperlakoekannja terhadap negeri Perantjis dalam boelan Juni tahoen 1940 jang laloe. Dalam komentar tentang serangan Inggeris jang achir ini kepada ra'jat Perantjis kalangan Vichy jang berkoeasa itoe mengatakan, bahwa tak oesah lagi diharap-harap pertolongan Inggeris, jang hanja bermaksoed merampas djadjahan Perantjis, membom pabrik-pabrik Perantjis dan pelaboehan-pelaboehan Perantjis.

Dan semoeanja ini dianggap Inggeris sebagai kemenangan angkatan oedaranja, biarpoen mereka hanja 8 menit lamanja dioedara.

As dan Vichy bertambah rapat

Tokio, 5 Mei.

Di iboe kota Nippon orang berpendapatan, bahwa pekerdjaan bersama antara negeri² As dengan Vichy tentoe akan bertambah rapat, karena Inggeris sekarang telah mendoedoeki Madagaskar. Telah njata bahwa perhoeboengan Pemerintah Vichy dengan negeri² Sekoetoe akan bertambah genting.

NIPPON

Madjelis „Kebaktian Nasional" diboebarkan

Tokio, 3 Mei (Domei).

Sebab soedah selesai mendjalankan kewadjibannja setelah mentjapai hasil jang memoeaskan dalam oesaha pemilihan, maka madjelis oentoek pembaharoean politik „Kebaktian Nasional" pada hari Selasa 5 Mei poekoel 5 petang diadakan sidang penghabisan. Sesoedah itoe Madjelis itoe diboebarkan. Madjelis ini dikepalai oleh Djenderal Nobuyuki Abe dan jang didirikan oentoek mengemoekakan candidaat-candidaat Perwakilan Rakjat jang diperkenankan oleh Pemerintah.

Sementara itoe dikabarkan bahwa Gaboengan Kebaktian Nasional dari Perwakilan Rakjat, jaitoe golongan jang tidak bersifat politik dan jang terbesar dalam Perwakilan Negeri, baroe-baroe ini telah ambil poetoesan djoega oentoek pemboebarannja, sebab maksoed pendiriannja jang teroetama, djalankan politik dengan baik, soenggoeh soedah tertjapai dengan pemilihan Perwakilan Negeri jang sekarang, jang semata-mata sesoeai dengan angan-angannja.

Oetoesan Thai akan kembali

Tokio, 4 April (Domei):

Letnan-Djenderal Phya Phalol Ponpayuhasena, kepala Oetoesan teristimewa Thai dan anggauta-anggauta lainnja jang sekarang ada di Nippon, pada djam 9.30 telah mengoendjoengi Istana Tokio oentoek mendaftarkan namanja dalam boekoe peringatan, oleh karena beliau akan berangkat dari Tokio. Beliau, beserta dengan pengiringnja telah mengadakan perkoendjoengan selamat-berpisah pada beberapa pembesar-pembesar, ialah: Perdana Menteri: Tojo, Menteri Oeroesan Loear Negeri: Togo, Menteri Angkatan Laoet Sjimada, Kepala Staf Djenderal Soegijama. Kepala Djenderal Staf Angkatan Laoet Nagano dan dr. Yosjimitji Hara, presiden dari Privy Conceil.

Pada masa itoe djoega Ahamrong Navasawat, wakil kepala Oetoesan Thai bersama dengan Kolonel Pratich Kitasanka dan tiga anggauta jang lain mengoendjoengi Gedoeng Perwakilan Negeri.

„Dai Nippon" dan „Nippon".

Nama negeri Matahari Terbit.

Tokio, 5 Mei:

Sekarang „Dai Nippon"-lah nama opisil dari Keradjaan Nippon Raja, demikianlah makloemat djoeroebitjara pemerintah kepada pers loear negeri. Lebih landjoet diterangkannja kepada wakil-wakil pers itoe, bahwa perkataan „Dai Nippon" nama opisil sendiri dan „Nippon" nama sifat.

BIRMA

Gas Beratjoen

Dipakai tentara Inggeris dan Chungking.

Dari medan perang Birma, 4 April (Domei):

Djoeroebitjara Angkatan Darat Nippon di Birma menerangkan kepada pers sebagai berikoet:

„Tentara Chungking dan Inggeris di Birma sekarang memakai gas beratjoen dan djoega melakoekan dengan giat politiek tanah hangoes.

Pada tanggal 12 April divisi ke-20 dari Balatentara Chungking jang baroe dibentoek, telah menembaki tentara Nippon dengan granaat gas beratjoen di dekat Thagaja, 200 kilometer disebelah selatan Mandalay. Begitoe djoega pada tanggal 14 April tentara Inggeris dan India soedah menggoenakan banjak gas beratjoen dalam pertempoeran di Magwe, 200 km. dari Mandalay sebelah barat daja, akan tetapi karena tentara Nippon, diperlengkapkan oentoek menentang serangan gas beratjoen, maka serangan moesoeh ta' moengkin meroesak tentara Nippon sedikitpoen djoega. Sebaliknja tentara Nippon telah mengoesir pasoekan² moesoeh jang melarikan diri dengan tidak beratoeran. Serangan gas beratjoen dilakoekan ta' lama sesoedahnja diadakan permoesjawaratan antara Chiang Kai Shek dengan Letnan-djenderal Joseph, panglima perang tinggi dari balatentara Inggeris di Birma. Djadi serangan gas beratjoen ini telah diperbintjangkan lebih dahoeloe. Hal ini mesti „diperhatikan benar-benar oleh tentara Nippon".

Prome didoedoeki tentara Nippon

Tokio, 5 Mei.

Berita penghabisan dari medan perang Birma mengatakan, bahwa disana moesoeh telah memakai gas beratjoen, jang didatangkan dari Amerika. — Seperti telah diberitakan terlebih dahoeloe, akibat serangan gas beratjoen itoe meroegikan besar dipihak moesoeh, karena angin telah berkisar dan menioep gas itoe kembali masoek garisan pertahanan moesoeh.

Korresponden-korresponden Nippon sekarang memberi penerangan lebih landjoet tentang pertempoeran disekaliling Prome. Korresponden-korresponden terseboet membenarkan berita, jang mengatakan bahwa Prome telah didoedoeki tentara Nippon pada tanggal 2 April, setelah mendapat perlawanan hebat dari pihak moesoeh.

Makloemat No. 15

Boeat poelau Djawa dan Madoera tentang tarich dan nama Nippon ditetapkan seperti dibawah ini:

Fatsal 1:

Tarich jang haroes dipakai jalah tarich „KOKI". Maka menoeroet tarich „Koki" tahoen ini adalah tahoen 2602.

Fatsal 2:

Negeri Matahari Terbit haroes di-seboet dengan nama „DAI NIPPON" atau „NIPPON". Dilarang keras memakai nama-nama jang berasal dari Loear Negeri atau dari behasa asing seperti nama „Djepoeng", „Japan" dsb.

PANGLIMA PERANG BALATENTARA DAI NIPPON DI DJAKARTA.

29 April 2602.

Alat perang moesoeh jang dimoesnahkan

Tokio, 5 Mei.

Tidak koerang dari 130 pesawat terbang moesoeh dimoesnahkan oleh Angkatan Oedara Nippon sedjak Rangoon djatoeh. Dalam boelan April, Angkatan Oedara Nippon telah memoesnahkan kira-kira 250 mobil, 270 mobil pengangkoet barang, 65 tank dan lebih dari 160 wagon kereta api di medan perang Birma. Lebih dari 100 tank, 20 tempat pertahanan bermeriam dan 6 kapal, jang dapat keroesakan hebat.

PENDETA-PENDETA ASING DIMERDEKAKAN

Oleh tentara Nippon

Mandalay, 5 Mei:

Setelah Mandalay didoedoeki oleh tentara Nippon, 19 orang pendeta Katholik dan 29 orang non dimerdekakan. — Kini mereka itoe diperlindoengi oleh tentara Nippon. — Diantaranja ada 4 orang Djerman, 15 orang Itali, 3 orang Spanjol, 1 orang Selowaki, 16 orang Perantjis, 5 orang Inggeris, 2 orang Belgi dan 2 orang Belanda.

INGGERIS

Akibat penjerangan pada Exeter

Berlijn, 5 Mei.

Markas besar tentara Djerman memberi keterangan lebih landjoet tentang penjerangan pada kota Inggeris Exeter pada malam Senen: penjerangan dilakoekan 2 djam sesoedah tengah malam. Beriboe-riboe bom pemetjah dan bom pembakar didjatoehkan ditengah-tengah kota. Boeat seloeroeh pantai barat daja Inggeris, Exeter itoe kota penting dan poesat perhoeboengan djalan. Diseloeroeh kota nampaklah kebakaran-kebakaran, teristimewa dibelakang koeboe-koeboe dibagian-bagian lama. Kebakaran-kebakaran itoe semakin lama semakin besar dan dapat dilihat dari djaoeh. Satoe djam lamanja pesawat-pesawat terbang bergelombang-gelombang menjerang kota itoe.

Angkatan Oedara Inggeris

Tidak sanggoep mendjalankan pekerdjaannja.

Stockholm, 5 Mei:

Seorang opsir Amerika, jang baroe-baroe ini tiba di London dari Lissabon, memberi keterangan jang menggemparkan tentang Poetjoek Pimpinan Angkatan oedara Inggeris. Keterangan itoe mendjelaskan, bahwa Angkatan oedara Inggeris ta' sanggoep mendjalankan pekerdjaan jang diberikan kepadanja. Opsir Amerika itoe sangat ketjewa melihat keadaan Angkatan oedara Inggeris, dan berpendapatan, bahwa Inggeris terpaksa nanti mengoerangi serangannja kebenoea Eropa. Selandjoetnja ia menerangkan, bahwa penghasilan paberik-paberik mesin terbang Inggeris tidak menjenangkan, sehingga djoeroe-djoeroe terbang Angkatan oedara Inggeris menggantoengkan harapannja pada mesin-mesin Amerika. Soal jang soelit sekali boeat Angkatan oedara Inggeris, ialah mentjoekoepkan pagawainja. Kebanjakan djoeroe terbangnja orang Canada, Pool, Perantjis, Belgi dan Belanda.

Pedato Toean Kolonel K. Matsoei

Pembesar Pemerintah „Isamoe" Djawa Barat

(Habis).

Manakah moesoeh kita?

Apakah djaoeh sekali tanah Djawa itoe dari Australië?

Tidakkah tjoema sepandjang hidoeng sadja antaranja?

Nah, tentoelah toean-toean sekalian sekarang dapat merasai sendiri bagaimanakah rasa soldadoe-soldadoe Nippon, jang sifatnja maoe melawan moesoeh sadja, apabila tidak ada moesoeh jang datang.

Tentoe soenji senjap dan ketjewa, boekan?

Ditengah-tengah keadaan doenia jang genting ini dan kelemahan tentara Inggeris dan Amerika jang terkenal itoe, adalah serangan barisan tentara Nippon terhadap Indonesia itoe seperti impian sadja.

Maka dari sebab itoe, djikalau seandainja nanti ada serangan moesoeh, djanganlah toean-toean sekalian mendjadi koewatir dan takoet, biarlah tetap bersenang-senang sadja.

Pertjajalah kepada kekoeatan Balatentara Nippon!

Maoe atau tidak maoe, soeka atau tidak soeka, roda doenia telah berpoetar balik, akan memberi kesempatan oentoek perobahan djaman jang besar.

Sebab ketahoeilah toean-toean sekalian!

Sifat perang sekarang

Peperangan ini sebenarnja adalah pertempoerannja doea aliran hidoep: jang satoe jalah tjara hidoep jang bersifat luxe dan individualistisch, jaitoe kehidoepan jang berdasar atas rasa diri sendiri, dan jang kedoea tjara hidoep bersama-sama.

Aliran jang satoe, jalah seperti jang diperikoeti oleh bangsa Inggeris dan bangsa Amerika, jang soedah mentjengkeram sebahagian besar dari pada kekajaan doenia dan jang hidoep serba luxe. Mereka itoe selaloe berdaja oepaja soepaja oentoek mempertahankan keadaan jang demikian itoe dan tidak maoe memikirkan keadaan hidoepnja bangsa-bangsa lainnja, jang djaoeh berbeda dari pada mereka itoe.

Aliran jang kedoea, jalah seperti jang diperikoeti oleh bangsa Nippon hendak menghapoeskan keadaan jang diatas itoe. Tjita-tjita Nippon jalah soepaja kekajaan doenia itoe dibagi rata diantara segala bangsa didoenia ini, sehingga dapatlah tertjapai perdamaian jang tegoeh dan kokoh oentoek kehidoepan dan kemakmoeran bersama bagi segala bangsa.

Marilah kita sekarang melihat bagaimana keadaannja di Asia Timoer.

Berapakah loeasnja daerah jang tinggal di Asia Timoer bagi bangsa Asia boeat hidoep dengan leloeasa-leloeasanja?

Sedikit sekali!

Sebagian besar dari pada tanah di Asia itoe soedah ditjengkeram atau dibawah pengaroehnja bangsa asing, sehingga kemerdekaan dan kehormatan bangsa Asia hampirlah hilang sama sekali.

Djikalau keadaan jang demikian ini dibiarkan sadja, maka saja berpendapatan, bahwa sebentar lagi peta Asia Timoer itoe akan ditjatat satoe warna sadja oleh Inggeris dan Amerika, dan Indonesia poen ta' akan ketinggalan poela.

Asia Baharoe

Bangsa Nippon sedang beroesaha mendirikan soesoenan doenia baroe. Sebagai boeah oesahanja jang pertama, lahirlah sekarang Asia Baharoe.

Meskipoen demikian, beloemlah sempoerna pekerdjaan kita, haroeslah kita merintis djalan baharoe akan membasmi segala apa jang berbaoe semangat luxe dan individualistisch tadi.

Sebab kitapoen tahoe, bahwa pada permoelaannja, pendirian jang koeno dan jang baroe itoe akan selaloe bertentangan dan berlawanan dengan kerasnja.

Tetapi perdjoeangan itoe hanja boeat sementara waktoe sadja, sebab achirnja pendirian jang baharoelah jang menang.

Lagi poela hendaklah kita sekalian ingat dan mengerti benar-benar, bahwa oentoek mentjapai soeatoe tjita-tjita jang moelja itoe perloelah perhatian jang sedalam-dalamnja, oesaha dan tenaga jang segiat-giatnja dari pada diri kita.

Tetapi djanganlah kita loepa poela, bahwa oesaha jang demikian itoe memakan tempo djoega.

Siapakah jang tjoema berkeloeh kesah sadja dan segan bekerdja, ia boleh dipandang sebagai moesoeh, sebab perboeatannja jang demikian itoe hanjalah memperlambat pekerdjaan kita sadja.

Orang itoe hidoepnja terbelakang sekali, tidak dapat ia lagi mengedjar kemadjoean doenia.

Dari sebab itoe: Hai, kawan-kawan jang selaloe berkeloeh kesah! Bangoenlah dan sedarlah!

Djanganlah kamoe tidoer njenjak sadja, sebab nanti kamoe selamanja tinggal didjaman koeno itoe.

Djikalau orang banjak bekerdja bersama-sama akan mentjapai soeatoe maksoed jang sama, maksoed apapoen djoega, haroeslah ada seorang jang mendjadi pemimpin dari pada mereka itoe.

Sekarang ini bangsa Asia soedah tergaboeng dalam soeatoe badan. Oentoek mendjalankan pekerdjaan jang moelja itoe, jalah „Asia boeat bangsa Asia", hendaklah segenap bangsa Asia itoe pertjaja sepenoeh-penoehnja kepada negeri Nippon, jang mendjadi poesatnja pergerakan.

Hendaklah segenap bangsa Asia itoe bersatoe dan bekerdja bersama-sama dibawah pimpinan dan pengoeasaan negeri Nippon!

Djanganlah menaroeh was-was dan koeatir, atau berkeloeh kesah sadja!

Bekerdja bersatoe tenaga

Singsingkanlah lengan badjoemoe! Bekerdjalah membangkit toelang terees menoedjoe kearah jang terang benderang dan moelja, seperti jang kita tjita-tjitakan itoe!

Djikalau ditanah Djawa, negeri jang amat ketjil itoe, didirikan berapa banjak perkoempoelan-perkoempoelan jang ketjil-ketjil dan jang sedikit anggautanja, nistjajalah maksoed jang moelja itoe tidak moengkin tertjapai.

Sebab ketahoeilah, perbintjangan-perbintjangan dari pada orang sedikit orang sedikit itoe, sebenarnja sedikitpoen tidak membawa hasil, djadi tidak bergoena sama sekali, bahkan mendjadi penghambat dan pengempang kemadjoean kita kearah jang kita tjita-tjitakan tadi.

Saja koeatir, kalau-kalau peristiwa itoe kelak menerbitkan pertentangan atau perlawanan terhadap kita.

Sepandjang perdjalanan kita, kelihatanlah dimoeka kita sinar seminar bintang Asia Baharoe jang terang benderang.

Toean-toean haroes mengerti, bahwa perdjalanan itoe tidak moedah dan gampang seperti kalau kita naik auto, tetapi banjak soesah pajahnja karena djalannja penoeh dengan randjau dan doeri-doeri jang bertjerang-tjangan.

Tetapi soenggoehpoen demikian, djikalau segala orang Asia jang banjaknja lebih dari pada separohnja pendoedoek doenia ini, bersatoe, dan teroes berdjalan madjoe dengan gagah beraninja, dibawah poetjoek pimpinan negeri Nippon, jaitoe iboe dari pada Badan Asia Raja, pastilah akan terbasmi dan terbongkar segala randjau dan palang pintoe jang menghalang-halangi perdjalanan kita, sehingga achirnja tertjapailah maksoed kita jang moelja itoe; lagi poela kita mendapat kemenangan-kemenangan batin, jalah kesabaran, keberanian, ketetapan dan kekoeatan hati.

Kami menaroeh belas kasihan, melihat toean-toean sekarang menderita kesengsaraan. Akan tetapi, sabarlah, kami sekarang sedang menjelidiki kesoesahan-kesoesahan toean itoe dan sedapat moengkin kami akan beroesaha, agar kesedihan toean-toean itoe mendjadi ringan adanja.

Soepaja dapat mengerdjakan pekerdjaan ini dengan baik, kami mengharapkan pertolongan dari toean-toean sekalian, baik pegawai-pegawai maoepoen oemoem, jalah: bekerdjalah dengan soenggoeh-soenggoeh dan pertjajalah kepada kami.

Saja harap, hendaklah toean-toean mengerti sedalam-dalamnja maksoed oeraian saja diatas tadi. Berilah bantoean kepada negeri Nippon jang sebesar-besarnja.

Pergerakan 3 A

Moelai besok, kita mendjalankan pergerakan baroe, jaitoe pergerakan 3 A.

Maksoed pergerakan itoe soedah tjotjok dengan apa jang saja oeraikan diatas tadi.

Oleh karena itoe saja mengharap, moedah-moedahan semakin lama makin bertambah banjaklah orang-orang jang terdjoen kedalam gelombang pergerakan itoe dan selandjoetnja menjebar semangatnja itoe dari desa kedesa, sehingga tiada lama lagi berkembanglah pergerakan itoe diseloeroeh tanah Djawa.

Sampailah sekarang saja kepada penghabisan pedato saja.

Semendjak Tentara Nippon mendarat ditanah Djawa, sebahagian dari pada pendoedoek disini telah mendjadi takoet dan koeatir, disebabkan oleh tersiarnja kabar-kabar djoesta jang mengatakan, bahwa Tentara Nippon akan merampas harta bendanja atau mengoesir dan menangkap orang-orang itoe.

Akan tetapi, bagaimanakah sebenarnja?

Tentara Nippon tidak berboeat seperti jang diloekiskan diatas itoe, karena ia tetap bersemangat kesatrya, semangat jang telah beroerat akar kedalam darah dagingnja, semendjak berdirinja negeri Dai Nippon.

Pertjaja dan bantoelah!

Djika toean-toean soeka membantoe kepada kami dan lagi tidak merintangi pekerdjaan dan maksoed Tentara Nippon tidak akan berboeat apa-apa terhadap diri atau hak milik toean-toean.

Perkara ini tentoelah toean-toean soedah mengerti sendiri dari makloematnja Commandant Tentara Nippon dan oeraian saja diatas.

Bahwa beberapa orang-orang jang terkemoeka telah ditangkap dan ditahan oleh Tentara Nippon, berhoeboeng dengan sikap anti Nippon jang mereka propagandakan diantara pegawai-pegawai Pemerintah Hindia-Belanda almarhoem perkabaran itoe memang benar.

Akan tetapi kami sedapat-dapat beroesaha, soepaja djoemblah korban-korban dan daerah penangkapan dan penahanan itoe ketjil sadja.

Walaupoen begitoe, saja peringatkan lagi, barang siapa jang tidak memberhentikan pekerdjaannja anti Nippon dan teroes meneroes merintangi pekerdjaan Nippon, tidaklah ia akan terloepoet dari hoekoeman jang berat.

Sebagai penoetoep, saja oetjapkan lagi diperbanjak terima kasih atas kesempatan oentoek memberi pedato salam dan bahagia kepada sekalian pendoedoek, kesempatan mana saja pergoenakan dengan segala senang hati, dan atas perhatian pendoedoek jang sebesar ini, dan achirnja saja oelangi lagi pengharapan saja:

Bantoelah Tentara Nippon dengan segiat-giatnja dan pertjajalah kepada dia.

Sekianlah!

Toean Kolonel Matsoei, pembesar pemerintah „Isamoe" Djawa Barat, diwaktoe mengoetjapkan pedatonja didepan radio di Bandoeng.

KOTA

dan sekitarnja

Sepoer malam tiap hari

Moelai tanggal 1 Mei 2602 ini dapatlah sekarang orang-orang tiap hari mengadakan perdjalanan dari Djakarta ke Soerabaja dengan menggoenakan sepoer malam.

Berangkatnja sepoer itoe dari stasioen Gambir djam 5.18 sore, dan oentoek sementara waktoe selama perdjalanan jang seperti biasa dengan melaloei Tjikampek, Krawang dan lain-lainnja masih terhalang, maka bepergian menoedjoe Soerabaja itoe melaloei Bogor, Soekaboemi, Bandoeng dan sebagainja.

Dan oleh karena dengan djalan itoe lebih djaoeh sedikit, maka terpaksa poela ongkos perdjalanan dinaikkan sedikit.

Oentoek membikin perdjalanan tidak oesah orang sehari sebeloemnja memesan tempat, melainkan hari itoe djoega dapat membeli kartjis dan sorenja dengan sepoer jang dimaksoedkan dapat menoedjoe tempat jang dikehendakinja.

Selain dari pada itoe perloe diterangkan, bahwa sepoer jang berdjalan pada hari Senen dan Djoemahat hanja meloeloe disediakan oentoek keperloean militer, djadi penoempang biasa tidak dapat diangkoetnja.

Beras tjoekoep

Tempo hari hanja karena perhoeboengan terganggoe.

Oleh pendoedoek Djakarta dan Bogor baroe-baroe ini soenggoeh dialami kesoekaran dalam soal beras. Mereka merasa koeatir, persediaan beras toeroet mendjadi korban politik „tanah hangoes" dari pemerintah Belanda tempo hari.

Sekarang dapat kita kabarkan, bahwa pendoedoek Djakarta tidak oesah koeatir dan sedikit hari lagi pendjoealan beras tentoe dapat dilakoekan dengan harga jang sepantasnja.

Sebagai djaminan dapat kita terangkan, bahwa tiap harinja Djakarta sebenarnja dari tempat-tempat sepertinja Bekasie, Tamboen, Tjikarang dan Krawang dapat mendatangkan beras toemboekan 1000 bal banjaknja.

Selain dari pada itoe dari Krawang dan Tjikampek dengan daerahnja, dengan sepoer melaloei Bandoeng tiap harinja datang ke Djakarta kira-kira 7 sampai 8 wagon. Sedang dari Tjilamaja dengan perahoe jang memakan waktoe 12 hari lamanja bisa memberi beras 3000 bal kepada pendoedoek Djakarta.

Dan djoega dari Tjirebon, Tjilamaja dan Indramajoe dapat dikirimkan beras gilingan sampai beberapa ratoes bal.

Sementara itoe menoeroet keterangan orang jang datang dari Djember dan Probolinggo, kabarnja disana dapat lever berasnja ke Djakarta dengan menggoenakan perahoe.

Pendek kata oentoek pendoedoek Djakarta dan Bogor tidak oesah terbit kekoeatiran apa-apa jang mengenai persediaan beras.

Sekedar sebagai pemandangan tjoekoepnja persediaan diseloeroeh tanah Djawa dapat kita terangkan, bahwa didaerah sepertinja Tegal dan Brebes harga beras sangat moerahnja, sampai ƒ 2 dan ƒ 2,50 dalam satoe pikolnja.

Dan tjontoh didekat kita misalnja di Tjihaoergeulis beras itoe sampai boleh dikatakan tidak ada harganja lagi, artinja dengan moedah didapat.

Boeat Soekaboemi sekarang dapat diberikan dari Tjiandjoer.

Demikianlah rasanja tempat-tempat jang menghasilkan beras, soedah semestinja memberikan hasil tanahnja kepada tempat-tempat jang kekoerangan. Sehingga kalau perhoeboengan soedah sempoerna kembali, lenjaplah segala keloeh-kesah pendoedoek akan kekoerangan beras.

BANTOEAN GEMEENTE DAN PEKOPE ARAB

Pada kaoem miskin.

Comité Arab Penolong Kesangsaraan Perang disini jang di pimpin oleh toean Abdullah Bahasoean cs. kemaren telah memberikan bantoeannja boeat ketiga kalinja kepada 2325 orang miskin dari bangsa Arab jang berdiam disekitar bagian kota dan sekitar bagian Weltevreden. Jang diberikan jalah satoe kilo seprapat beras berikoet oeang setalen oentoek seorangnja. Selain dari bantoean ini atas oesahanja Comité Arab ini, Gemeente poen sekali ini telah memberikan dermahannja kepada kaoem miskin ini oeang oentoek seorangnja anam poeloeh lima sen. Terkabar, bahwa Gemeente akan melandjoetkan bantoeannja kepada kaoem miskin ini, akan tetapi jang akan ditolongnja teroetama jalah perempoean djanda jang miskin, anak jatim jang sengsara, dan orang toea jang tidak berdaja oentoek mentjahari nafkahnja. Tiga golongan ini jang beloem tertjatat namanja pada comité, diminta soepaja boleh memberitahoekan pada sector dari comité dibilangannja. Soenggoeh, bantoean dari Gemeente dan Pekope Arab telah di samboet dengan gembira oleh kaoem miskin tsb., dan dermahan mereka haroes mendapat penghargaan.

BOEAT KAOEM WANITA

Bedak masih tjoekoep.

Bagi kaoem wanita soal bedak memang penting.

Djika kita lihat boengkoesan jang indah-indah jang kebanjakan didatangkan dari loear negeri sepertinja Eropah, maka sedikitnja antara golongan itoe terbit perasaan akan kekoerangan poepoer.

Disini perloe diterangkan, bahwa dalam hal ini tidak oesah terbit kekoeatiran.

Benar ada sebagian jang mendatangkan alat-alat pemboengkoes dari loear negeri, tetapi bahan-bahan oentoek pembikin bedak sebagian besar didapatkan dari tanah air kita Indonesia.

Menoeroet keterangan jang kita dapatkan dari paberik bedak „Chun Lim" dan „Tjap Dewa" boeat pendoedoek selaloe tersedia barang itoe. Jang diseboet pertama hingga kini tidak djoega menaikkan harganja.

Soedah tentoe di kelak kemoedian hari kalau keadaan memaksa, pendoedoek tidak oesah hiraukan alat pemboengkoesannja, tetapi isinja, jaitoe bedaknja. Ternjatalah sekarang jang sebenarnja Indonesia dapat mengadakan persediaan oentoek keperloeannja sendiri.

Oepatjara pemboekaan peladjaran bahasa Nippon bagi golongan poeteri jang diadakan atas oesaha Pergerakan „Tiga A". Jang berdiri ditengah-tengah dengan pakaian hitam ialah pengadjarnja toean Sai Shimizoe.
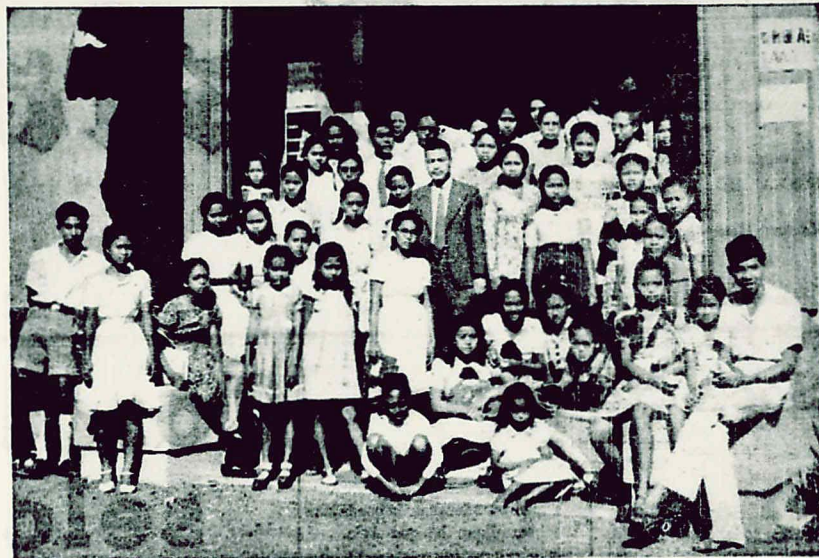
Oepatjara pemboekaan peladjaran Bahasa Nippon

Dioesahakan oleh Pergerakan „Tiga A"

Hari ini tanggal 7 Mei di gedong Poesat Pergerakan „Tiga A" telah dilangsoengkan oepatjara pemboekaan dari peladjaran bahasa Nippon jang diberikan kepada pemoeda poeteri Indonesia.

Tadi pagi mereka asjik mempeladjari toelisan-toelisan Nippon dengan tjara mengoetjapkannja dibawah pimpinan ahli bahasa jaitoe toean Sai Sjimizoe.

Adapoen peladjaran itoe soedah dimoelai semendjak tanggal 29 April 2602 jang laloe dan hari itoe nampak moerid-moerid telah dapat menggoenakan bahasa Nippon serba mentjoekoepi oentoek keperloean sehari-hari.

Selain dari pada peladjaran toelis menoelis dan pertjakapan tadi, diberikan poela didikan njanjian jang mengandoeng adat lembaga saudara-saudara kita di negeri Matahari Terbit. Dengan djalan ini poela menggetarkan djiwa peladjar-peladjar oentoek menambah kegiatan peladjaran tadi. Boeat tiap-tiap paginja peladjaran disediakan bagi anak-anak perempoean dan dalam permoelaannja terdapat 50 orang banjaknja.

Peladjaran itoe dimoelai tiap djam 8.30 pagi dan berachir pada djam 10, djadi lamanja satoe setengah djam.

Sedang bagi golongan lelaki diadakan pada tiap sore dengan moelai djam 6 sampai 8 petang. Boeat golongan ini soedah ada 70 orang jang sedang beladjar.

Perloe diterangkan disini, bahwa sebenarnja minat oentoek dengan selekas moengkin memahamkan bahasa Nippon adalah besar sekali. Boleh dikatakan tidak berhenti-hentinja gedong Poesat „Tiga A" kedatengan pemoeda, poetera dan poeteri jang ingin menempoeh peladjaran itoe.

Tetapi oentoek sementara waktoe roeangan beloem mentjoekoepi, sehingga hanja mereka jang sekarang soedah ada ditengah djalan terlebih dahoeloe mendapat lajanan. Menoeroet keterangan pengadjarnja, djika menilik ketjerdasan pemoeda - pemoeda jang dalam tempoh pendek sadja soedah dapat memahamkan didikan jang diberikannja, maka beliau menjatakan dalam doea boelan sadja bolehlah diharapkan peladjar-peladjar jang sekarang ini loeloes dalam oedjian jang pertama.

Mengingat ketjepatan jang kita haroes lakoekan oentoek menjebarkan pengertian bahasa ini, maka adalah baiknja djika mereka jang di gedong Poesat Pergerakan „Tiga A" mendjadi moerid, diloearan mengadjarkan poela pengetahoean jang didapatnja kepada sanak-keloearga lainnja, sehingga dapatlah pesat kemadjoean jang kita tempoeh dalam zaman baroe ini.

Sementara itoe jang mendjadi pemimpin dari golongan poeteri, Njonja A. Roekmibadra menjatakan kesangoepannja oentoek diloearan bertindak sebagai penjebar dengan pengharapan dapatlah soal kesoekaran perkenalan hati ke hati antara bangsa Indonesia dan Nippon dilenjapkan, dengan kenal mengenal bahasa kedoea bangsa jang setoeroenan itoe.

PERHOEBOENGAN DJAKARTA — BANTEN

Sebagaimana diketahoei, walaupoen perdjalanan sepoer antara Djakarta dan Banten beloem sempoerna, tetapi banjaklah orang jang menggoenakan. Didengar kabar, bahwa alat perhoeboengan jang sekarang paling banjak digoenakan jaitoe sepeda dan delman.

Di Tangerang orang haroes meliwati djambatan jang dibikin dari deretan perahoe, dimana boeat tiap orang diminta pembajaran satoe sen kalau hendak melintas.

Sedang boeat delman diminta 5 sen. Di Kopo orang haroes menjeberangi kali lagi dengan perahoe ketjil dan membajar 5 sen.

Djika orang haroes menaik sepeda dari Djakarta sampai Pandeglang, maka oentoek itoe perloe memboeang waktoe 7 atau 8 djam. Sedang djika hendak naik delman haroes membajar dari ƒ 8 sampai ƒ 11.50. Tetapi kalau banjak orang jang ingin membikin perdjalanan itoe, maka dapatlah dibagi-bagi, sehingga seorangnja hanja membajar ƒ 3.

Sewaan delman dari Djakarta ke Banten atau ke Pandeglang adalah sebagai berikoet:

Dari Djakarta ke Tangerang orang haroes membajar ƒ 2 sampai ƒ 2.50 oentoek satoe delman, dari Tangerang ke Balaradja ƒ 2 sampai ƒ 2.50 dan dari Balaradja ke Kopo ƒ 1.75 sampai ƒ 2.50, dari Kopo ke Serang ƒ 1 sampai ƒ 1.50, dari Serang ke Pandeglang ƒ 1.50 sampai ƒ 2.50 dan dari Serang ke Banten orang haroes membajar ƒ 1 sampai ƒ 1.50 oentoek satoe delman.

PERTJITAKAN BANGSA TIONGHOA.

Moelai terbitnja zaman perobahan ini, maka karena perhoeboengan dengan negeri loear soekar, tidak gampang alat pertjitakan didapat.

Tetapi walaupoen keadaan demikian semoea roemah pertjitakan kepoenjaan orang Tionghoa jang ada di Petekoan, Pintoe Besar dan Asemka semoea boeka kembali. Menoeroet kabar bahan - bahan jang masih ada pada mereka hanja tjoekoep oentoek doea sampai tiga boelan lamanja.

KAWAT

Bangsa Filipina bekerdja bersama.

Dengan tentara Nippon

Manila, 5 Mei (Domei).

Djendral Artemio Ricarte Vibora, seorang patriot bangsa Filipina jang tersohor namanja, dalam pedato dihadapan orang banjak dikota Calamba diprovincie Laguna, mengandjoerkan soepaja semoea orang bangsa Filipina beroesaha dengan sekoeat-koeatnja soepaja bekerdja bersama dengan tentara Nippon oentoek memperbaiki keadaan tanah air.

Ricarte menjatakan dengan tegas, bahwa bangsa Filipina haroes melepaskan tingkat penghidoepan tjara Amerika jang mahal itoe dan kembali lagi pada tjara penghidoepan bangsa Filipina jang asli dan sederhana itoe.

Demi memoedji² tentara Nippon karena tegoeh disiplinnja, Djendral Ricarte memperingatkan djasa tentara Nippon jang dengan tjermat sekali memelihara koeboeran marhoem Dr. Sun Yat Sen selama waktoe perselisihan di Tiongkok. Dikatakannja: „Kewadjiban kita ialah membantoe tentara Nippon dalam oesaha mengadakan damai dan ketentraman dikota Calamba."

MENGHORMAT LAGOE KEBANGSAAN NIPPON

Moelai hari raja Tentjosetsoe, maka di beberapa bioskop telah diperdengarkan lagoe kebangsaan Nippon. Didapati poela lain pertoendjoekan Nippon jang sebagian besar beloem dikenali oleh pendoedoek disini.

Tetapi sekarang di semoea bioskop ternjata lebih doeloe diberikan keterangan.

Selama diperdengarkan lagoe kebangsaan itoe, maka penonton² hendaknja berdiri sebentar sebagai penghormatan terhadap lagoe kebangsaan saudara toea kita.

MINTA TOLONG DITJARIKAN

Njonja Imoh tinggal di Laan Canne Ketjil minta tolong pada oemoem sekiranja bertemoe dengan anak perempoeannja jang baroe beroemoer 6 tahoen, bernama Nji Itjih, hendaknja memberikan kabar. Sebab sedjak tanggal 30 April anak perempoean itoe disoeroeh belandja ke pasar, tetapi hingga kini beloem djoega kembali.

Anak itoe memakai rok poetih. Djoega polisi diminta pertolongannja.

KEDJATOEHAN CORREGIDOR

Diakoei M. Besar Sekoetoe

Lissabon, 6 Mei (Domei).

Dari B.B.C. didengar kabar jang mengatakan, bahwa Markas Besar pihak Sekoetoe di Australia telah mengabarkan djatoehnja Corregidor. Hal ini terdjadi empat boelan sesoedahnja Manilla menjerahkan diri.

Penindjau-penindjau mengatakan bahwa perlawanan sia-sia jang dilakoekan oleh pihak pembelaan Amerika ta' mempengaroehi perasaan oemoem tentang keadaan peperangan Pacific. Perlawanan itoe hanja berarti pertoempahan darah jang ta' bergoena sama sekali. Sekarang pangkalan-pangkalan kaoem sekoetoe di Asia Timoer soedah diroesakkan.

Seperti telah diketahoei, Djenderal MacArthur ta' moengkin lagi mempertahankan kedoedoekan Amerika di Philippina, sehingga ia melarikan diri ke Australia pada pertengahan boelan Maart j.l. Letnan Djenderal Jonathan Wainwright ditinggalkannja oentoek meneroeskan pembelaan jang ta' membawa hasil itoe.

Roesoeh didaerah Chungking.

Shanghai, 5 April (Domei):

Kabar jang diterima disini dan boleh dipertjaja mengatakan bahwa dibeberapa daerah jang dikoeasai Chungking telah terdjadi beberapa pertempoeran antara peladjar-peladjar jang sedang melakoekan pertoendjoekan-pertoendjoekan anti perang dan serdadoe-serdadoe jang dikirimkan oentoek mengoesir mereka itoe. Di provinsi Szechiwan beberapa peladjar-peladjar telah binasa atau mendapat loeka dalam perkelahian ketika seriboe peladjar-peladjar membandjiri kantor besar polisi.

Inggeris teroes moendoer

Lissabon, 5 Mei (Domei):

New Delhi Radio mewartakan bahwa djoeroebitjara militer di Chungking mengakoei bahwa keadaan di Birma „boeroek sekali" bagi kaoem sekoetoe. Pasoekan Nippon telah dapat kemadjoean lagi, sedangkan balatentara Inggeris jang lebih besar lagi mengoendoerkan diri sadja.

Keboedajaan

Kesalahan Marxisme kasar

Ahli-ahli teori Marxisme banjak perbedaan pahamnja. Kalau dibitjarakan pikiran Kautsky, seorang Marxist moengkin datang dengan pendapat Max Adler. Dikoepas paham Trotzky atau Stalin atau Lenin, boleh djadi dimadjoekan pengadjaran Engels atau Jaurès. Ada poela haloean Hendrik de Man, jang roepanja moengkin membawa marxist kenationaal-socialisme.

Kita tidak bermaksoed memandang teori itoe sekaliannja!

Kita hanja hendak membitjarakan kesalahan dalam vulgair-Marxisme atau Marxisme kasar. Marxisme kasarlah jang pada achirnja memberi roepa kepada gerakan marxist.

Djadi lebih doeloe kita menolak pertoekaran pikiran tentang arti historisch-materialisme „sesoenggoehnja".

Vulgair-Marxisme hanja pertjaja kepada kehidoepan dan keadaan djasmani. Riwajat tjoema perobahan alat menghasilkan barang. Semangat dan keboedajaan manoesia berobah dengan perobahan menghasilkan barang. Kita haroes menoedjoe sama rata sama rasa dalam segala-galanja.

Dengan demikian alam jang maha indah ini tidak termasoek dalam lingkoengan pikiran kaoem vulgair-marxist. Mereka itoe tidak memikirkan keadjaiban kelahiran mereka itoe didoenia dan tidak hasrat mengetahoei apa jang akan terdjadi dengan mereka itoe, kalau mereka itoe telah meninggal.

Semangat manoesia hanja hasil alat menghasilkan barang, manoesia hanja perkakas alat menghasilkan barang.

Mereka itoe tidak merasai keadjaiban dalam kebagoesan sadjak Kalidasa (India), Li Tai Po (Tiongkok), poedjangga-poedjangga „Manyoshu" (Nippon), Poesjkin (Roessia).

Mereka itoe menghendaki masjarakat jang „kental" poela, jang rata, jang seperti goedang mesin-mesin. Manoesia tidak dapat sama rata, sama ketjakapannja, sama tabiatnja. Jang dapat dipikirkan dan ditoedjoe ialah memberi tempat jang sebaik-baiknja bagi tiap orang, sesoeai dengan bawaannja, wataknja, ketjakapannja.

Kita haroes sekeras-kerasnja menentang haloean jang hendak mendjadikan manoesia lampiran atau tambahan mesin sadja.

Dapat dipahamkan, bahwa dalam zaman jang silam banjak orang Indonesia jang terpikat hatinja oleh Marxisme (vulgair-Marxisme), sebagai perlawanan kepada pendjadjahan sewenang-wenang akan tetapi mereka itoe haroes sadar sekarang, bahwa zaman telah berobah. Kita tidak lagi menghadapi soesoenan koloniaal. Kita tidak menjangkal, bahwa pada masa ini banjak orang jang soesah, banjak penganggoer, harga barang-barang tinggi, akan tetapi orang haroes mengerti, bahwa dalam beberapa minggoe sadja tidak dapat dibaiki segala jang diroesakkan oleh kaoem sekoetoe dan dibentoek soesoenan baroe. Kita haroes sanggoep memandang keadaan sekarang dalam hoeboengan jang loeas dan insjaf akan kesoekaran-kesoekaran jang mesti dihadapi. Kita tidak boleh loepa, bahwa perang beloem habis. Perhoeboengan dagang dengan Nippon, Tiongkok, Indo-China, Muang Thai, Semenandjoeng beloem dapat diatoer rapi, bahkan laloe lintas di Djawa sendiri beloem baik benar.

Orang Indonesia, jang dalam soesoenan jang lama berkedoedoekan baik (baik dengan arti jang berbatas, sebab dalam soesoenan koloniaal sebenarnja tidak ada jang baik), haroes tahoe lebih mengoetamakan tjita-tjita dan toedjoean serta kepentingan bersama dari pada kepentingannja sendiri sadja. Ia tidak patoet mengoekoer boeroek baiknja perobahan sekarang dan sifat pergeseran didoenia dengan roegi laba bagi dirinja sendiri.

Kepadanja tentoe tidak diminta hidoep dari pada angin sadja, akan tetapi ia haroes tahoe menaroeh keperloeannja dalam hoeboengan tjita-tjita mendirikan soesoenan baroe.

Jang terpenting ialah melepaskan diri dari pada pikiran-pikiran lama sebagai jang terkoempoel dalam (vulgair) Marxisme. Dalam pada itoe melepaskan diri dari pada pikiran-pikiran jang demikian berarti poela menjehatkan semangat sendiri, karena pikiran-pikiran jang demikian bertentangan dengan djiwa Timoer jang tidak dapat melepaskan kerohanian. Boekan djarang dalam kalangan kita orang jang tadinja marxist jang gembira sekonjong-konjong berpoetar 180 daradjat dan mendjadi santeri atau doekoen, boekti, bahwa ia tidak memperoleh kesenangan rohani dari paham-pahamnja jang doeloe. Orang tidak diminta djadi santeri atau doekoen. Jang diminta ialah daja oepaja menjehatkan dan membersihkan hati dan semangat, mengembalikannja kedalam lingkoengan jang sewadjarnja, soepaja kita sanggoep toeroet membawa Indonesia kembali kedoenia bahagia, kebidjaksanaan dan kebagoesan.

Sns. Pn.

Radio komentar loear negeri

Kelenjapan kekoeasaan Inggeris di Birma

Oleh: B. M. Diah.

Keadaan di Birma menoendjoekkan djoega bahwa kekoeasaan Inggeris di Asia Timoer tidak dapat lagi dipertahankannja. Walaupoen kelihatannja tentara Nippon pada waktoe jang achir ini tidak mendapat kemadjoean jang tjepat, tetapi pastilah soedah, dari adanja berita² tentang keadaan di Birma Oetara, bahwa segera akan terhapoeslah seloeroeh kekoeasaan Inggeris di daerah Birma itoe. Toedjoean Nippon ialah memoetoeskan perhoeboengan antara tentara Inggeris dan tentara Chungking jang beroperasi didaerah Birma itoe. Tentang perdjalanan perang di Birma, tidaklah perloe kiranja diadakan ramalan bagaimanapoen djoega, karena boekan pekerdjaan jang bagoes memboeat ramalan² itoe. Keadaan dimedan perang, kemadjoean tentara jang menjerang kemoendoeran tentara moesoeh jang diserang, itoe semoea soedah memboektikan bahwa kemampoean moesoeh oentoek bertahan tidak ada lagi. Walaupoen dalam „rantjangan menarik diri" model Inggeris, jang ditiroe oleh tentara Belanda dan Amerika, dimana bertemoe dengan tentara Nippon, ada terkandoeng harapan dalam djiwa mereka bahwa mereka hanja moendoer boeat sementara sadja, tidaklah oesah disangsikan bahwa tentara sekoetoe tidak bisa berimbangan menentang tentara Nippon.

Dalam satoe keterangan jang telah dioetjapkan oleh George Bernard Shaw dinjatakannja bahwa keradjaan Inggeris soedah pasti roentoeh. Kepastian ini, adalah karena melihat, bagaimana Inggeris berada dimedan perang, dimedan politiek dan dimedan diplomasi. Inggeris sangat moedah memberikan djandji² pada negeri² jang kata lemah oentoek dipertahankan bersama², apakala ada negeri lain melakoekan penjerangan pada hak dipertoeannja, akan tetapi senantiasa pertolongan Inggeris itoe datangnja terlambat.

Inggeris mendjandjikan pada Perantjis, pada Polonia, pada Belanda, pada Belgi, pada Roemania, pada Chungking segala tenaga oentoek melakoekan peperangan menentang moesoeh bersama², atau moesoeh demokrasi, akan tetapi apa jang sesoenggoehnja bantoean itoe, sampai sekarang tidak njata. Demikianlah Chungking, Hindia Belanda jang telah lenjap, Filippina, Birma d.l.l. daerah dimana terletak kepentingan Inggeris sendiri hendak diberikannja bantoean, akan tetapi bantoean itoe tidak datang, sedang negeri² ternjata terpedaja semoea, dan satoe per satoe dari koengkoengan imperialisme Inggeris.

Imperialisme Inggeris tidak mempoenjai tjita² selain daripada mengambil keoentoengan sebesar-besarnja dari daerah jang mendjadi djadjahannja Keradjaan Inggeris, dan djadjahan sahabat Inggeris.

Kelenjapan kekoeasaan Inggeris di Timoer India, dan poetoesnja perhoeboengan jang langsoeng antara Inggeris dan Chungking.

Sebaliknja, djatoehnja seloeroeh Birma, atau sekoerang-koerangnja bahagian Oetara Birma pada tangan Nippon, berarti Nippon dapat memoekoel sekali goes doea moesoehnja.

Kedjatoehan Rangoon telah menjoekarkan Chungking, dan kedjatoehan Lashio sebagai kota pertama jang terletak pada djalan Birma jang menoedjoe ke Chungking berarti lenjapnja segala harapan Chungking mendapatkan bantoean dari Inggeris.

Kedjatoehan Lashio diikoeti poela oleh kedjatoehan Mandalay, kota tempat Pemerintah Birma. Djika diperhatikan keadaan negeri itoe nistjaja orang Inggeris mesti poela merasa heran, mengapa ia mesti djoega moendoer pada tempat jang katanja soedah sebagoes-bagoesnja letaknja dalam pemandangan strategie (ilmoe perang). Akan tetapi apa jang benar ialah bahwa bagi tentara Nippon tidak ada soeatoe halangan jang soekar baginja, dan tidak ada goenoeng atau lembah jang tinggi dan dalam, serta soengai² di Tiongkok, maoepoen di Birma jang tidak dapat dilintasi tentaranja oentoek madjoe menjerang kekoeasaan Inggeris dan Amerika di Timoer ini.

Inggeris berpendirian dahoeloe bahwa Birma dapat dipertahankannja, karena melihat keadaan boemi djadjahannja itoe. Perhoeboengan laloe lintas tidak baik di Birma itoe. Soengai-soengainja sangat lebar.

Dalam hal mempertahankan Birma, Inggeris telah berpendirian bahwa karena soekarnja keadaan perhoeboengan, keadaan boemi di Birma jang bergoenoeng² dan berhoetan lebat itoe akan soekarlah kemadjoean tentara jang menjerang. Akan tetapi ahli² militer Inggeris meloepakan bahwa tentara Nippon telah empat tahoen lebih berperang di Tiongkok, dari perang Blitz (kilat) waktoe mereboet Shanghai dan Nanking, sampai perang jang selambatnja sekalipoen, melaloei goenoeng dan hoetan², sampai hampir ke bagian jang sedalam-dalamnja di Tiongkok.

Sebaliknja, Inggeris meloepakan bahwa karena kesoekaran laloe lintas di Birma itoe, walaupoen Inggeris soedah bisa memperdaja Chiang Kai Shek oentoek mengirimkan serdadoe Tionghoa boeat mempertahankan Birma, sedang Tiongkok sendiri tidak sanggoep mereka pertahankan, poen berarti kesoekaran Inggeris mempertahankan kekoeasaannja dalam negeri bangsa Birma itoe.

Perhoeboengan didarat antara Birma dengan negeri² jang mengelilinginja, selain dengan Tiongkok, djoega dengan Muang Thai dan India dapat menentoekan pentingnja kedoedoekan negeri itoe, djika telah berada dalam tangan Nippon seloeroehnja.

Perhoeboengan Birma dengan Thai, perhoeboengan Birma dengan Tiongkok dan perhoeboengannja dengan India sedjak dahoeloe soekar, karena ketiadaan djalan² jang baik. Dengan Thai bisa diadakan perhoeboengan karena bagian jang genting jang hampir dibahagian Selatan Birma dibagi poela bersama Keradjaan Thai. Daerah jang lain, dibagian Birma Atas ada daerah Shan jang berhoeboeng langsoeng dengan Thai, tetapi djoega tidak bisa memberi djalan jang baik boeat perhoeboengan kedjoeroesan Thai, walaupoen, seperti djoega dibagian genting, dekat Semenandjoeng (Malaya), daerah Shan itoe termasoek sedjak berabad-abad dalam kekoeasaan Thai.

Dengan India, Birma djoega tidak mempoenjai perhoeboengan langsoeng, ketjoeali djalan jang agak datar melaloei bagian sebelah pantai di Laoetan India, dengan melaloei perbatasan Benggala toeroen menoedjoe Tandjoeng Negrais, dan teroes ke Chitagong dimana bisa sampai kedjalan kereta api di Calcutta.

Djoega dari Oetara Birma ada djalan masoek ke India pada djalan kereta api Assam. Tentoe djoega, dipandang dari djoeroesan strategie, tentara Nippon jang hendak menoedjoe ke India bisa mendapatkan djalan lain, karena baginja soedah njata tidak ada halangan jang besar jang tidak dapat dilintasinja. Dan dengan Tiongkok Oetara, di Yunnan, sedjak beberapa abad telah ada djalan jang memperhoeboengkan negeri itoe dengan Birma, toeroen ke daerah Irrawady. Adanja djalan ini ternjata djoega dari toelisan Marco Polo, jang walaupoen tidak pernah ke Birma, telah mengetahoei djalan itoe dari tjerita², dan jang pada waktoe itoe soedah diseboet djoega djalan jang soedah toea. Perhoeboengan dengan Tiongkok, dengan melaloei djalan Birma itoe Inggeris dan Amerika bisa mendjoeal teroes alat² sendjatanja pada Tiongkok, dengan alasan memberi bantoean pada Tiongkok oentoek mempertahankan diri daripada penjerangan Nippon.

Birma dahoeloe mendjadi bahagian dari India, satoe provinsinja. Akan tetapi kemoedian ia dilepaskan mendjadi satoe bagian Keradjaan Inggeris jang tersendiri. Karena kedoedoekannja jang terasing, dapatlah Inggeris berharap semoela bahwa Birma akan mendjadi tempat pertahanan India pada barisan moeka. Akan tetapi sekarang telah njata bahwa kedjatoehan seloeroeh Birma hanja soal tempo jang pendek sadja sekali, dan selesai itoe, selesailah pekerdjaan Nippon dibagian Asia Timoer dalam bab jang pertama didalam peperangan besar ini.

Kekoeasaan didjalan kereta api di Birma, dari Rangoon sampai ke Lashio akan berarti poela bahwa Nippon segera dapat mengoeasai pergerakan tentara Tionghoa jang hendak mengambil kekoeatan dari adanja djalan Birma jang bermoelaan pada Lashio itoe. Dan segera poela dapat ditentoekan sampai kemana tenaga Inggeris kelak oentoek mempertahankan India, apalagi karena sekarang baik didarat, maoepoen dilaoetan Dai Nippon telah berkoeasa.

Ceylon poen segera bisa dimasoekkan dalam benteng jang tidak dapat dipertahankan Inggeris lagi, dan djika dipandang dari djoeroesan ini, dapatlah kita mengira² bahwa kesoedahan kekoeasaan Inggeris di Birma, adalah awal moelanja iapoen mesti memoelangkan kembali tiap daerah Asia kepada bangsa Asia.

INDONESIA

TJIREBON

PERGOEROEAN DIBOEKA KEMBALI

Pada hari Senen tanggal 21 April atas perintah jang berwadjib, semoea sekolah rendah Indonesia telah diboeka kembali.

Peladjaran-peladjaran jang diadjarkan oentoek sementara waktoe hanja jang memakai bahasa Indonesia. Bahasa Belanda sama sekali tidak boleh diadjarkan.

TAMAN-SISWA TAMBAH LOEAS

Pergoeroean jang memakai nama „Practische School" di Poelasaren jang dipimpin oleh toean R. Soetedjo dengan kemaoean sendiri telah diserahkan kepada pergoeroean Taman-Siswa oentoek digaboengkan mendjadi satoe.

Selain dari pada itoe toean A. G. Soerikoesoemo, pemimpin dari pergoeroean kebangsaan itoe oleh Balatentara Dai Nippon sebagaimana diketahoei telah diangkat mendjadi Hopkomisaris Polisi. Berhoeboeng dengan keangkatan itoe, maka sampai sekarang beloem djoega ditetapkan siapa jang akan mendjadi penggantinja. Tetapi didoega toean Abdoel Patah jang selama pemimpin pergoeroean tadi oleh pemerintah Belanda doeloe diasingkan telah memangkoe djabatan pimpinan, mempoenjai harapan besar sebagai penggantinja.

SAMBOETAN HARI RAJA

Berhoeboeng dengan hari raja Tentjosetsoe pada tanggal 29 April 2602, maka semoea bangsa Asia telah toeroet menghormati hari besar itoe.

Perajaan diadakan dialoon-aloon Kedjaksan dan Kaboepaten. Dan oentoek mengobarkan semangat pergerakan „Tiga A", maka pada malam tanggal 28/29 April oleh pendoedoek bangsa Indonesia, Arab dan Tionghoa telah dilangsoengkan arak-arakan dengan mendapat perhatian jang loear biasa dan penoeh semangat.

BORNEO

Keadaan di Borneo Barat

Pembantoe dari Pemangkat mengabarkan tentang keadaan disana seperti berikoet:

Pemangkat jang terletak dioedjoeng Barat Borneo, pada achir Djanoeari jl. telah djatoeh ditangan balatentara Nippon. Sebeloem tentara Nippon masoek, Pemangkat mendapat bantoean sebarisan polisi dari Singkawang. Dan setelah peperangan mendjalar ke Selatan, soldadoe Belanda jang berada di Pontianak laloe dikirimkan dan melakoekan pendjagaan disana. Tetapi setelah achirnja tentara Inggeris mengalami kekalahan di Serawak, tentara Belanda jang berada di Pemangkat laloe sebagai hilang semangatnja dan lari meninggalkan kewadjibannja, menoedjoe Singkawang.

Maka dari itoe dengan moedah tentara Nippon mendoedoeki Pemangkat. Pada pendoedoek didalam kota tidak terdjadi soeatoe ganggoean apa-apa. Kemoedian tentara Nippon mengeloearkan oendang-oendang jang bermaksoed memegang tegoeh keamanan dengan discipline jang keras.

Dengan begitoe toko-toko laloe kembali diboeka dan pasar sajoeran, ikan dsb. laloe hidoep kembali.

Harga-harga barang disana ada beberapa jang loear biasa. Harga ikan biasa, sedang harga sajoeran jang diambil dari Singkawang mendjadi naik. Harga kopra karena beloem dapat dilakoekan pengiriman kelain tempat mendjadi merosot sekali. Dalam hal ini benar-benar ada perobahan jang besar dan pedagang-pedagang kopra sedikit sekali harapannja oentoek kembali dapat berdagang seperti doeloe. Setidaknja haroes menoenggoe sampai perhoeboengan kembali seberes-beresnja.

Ajam dan itik moerah. Goela pasir, sigaret dan beberapa matjam barang toko harganja mendjadi naik sekali, karena barang-barang itoe haroes diambil dari lain tempat. Waktoe mahal²-nja goela pasir pernah berharga ƒ 2,50 sekilo. Sigaret 10 sen sebatang.

Hasil boemi jang dikeloearkan disana ialah kopra dan didekat Sambas getah. Persediaan beras dapat tjoekoep boeat 6 boelan dan dalam beberapa boelan ini karena beras baroe beloem dapat didatangkan, sekarang telah dirasai kekoerangan beras lagi.

Barang-barang jang berasal dari loear negeri soedah mendjadi sangat koerang. Sjoekoerlah, pendoedoek disana kebanjakan terdiri dari kaoem tani dan kebon, sehingga biasa kepada hidoep sederhana.

Perhoeboengan dari Pemangkat dengan lain-lain tempat doeloe banjak dilakoekan dengan stoombarkas dan kapal. Pontianak, Pemangkat dan Sambas orang melakoekan perhoeboengan dengan stoombarkas. Dan dengan Shonanto dan Djakarta dilakoekan perhoeboengan dengan kapal. Dan waktoe sekarang perhoeboengan darat sebagai lain-lain tempat poela dilakoekan dengan alat-alat speda, grobak dsb.

Peladjaran bahasa Nippon

ニツポンゴノラン
Pagina Bahasa NIPPON.
キタハラタケオ Kitahara Takeo.

dipimpin oleh Ahli Bahasa Nippon

VII

ア A	イ I	ウ OE	エ E	オ O
カ KA	キ KI	ク KOE	ケ KE	コ KO
サ SA	シ SJI	ス SOE	セ SE	ソ SO
タ TA	チ TJI	ツ TSOe	テ TE	ト TO
ナ NA	ニ NI	ヌ NOE	ネ NE	ノ NO
ハ HA	ヒ HI	フ HOE	ヘ HE	ホ HO
マ MA	ミ MI	ム MOE	メ ME	モ MO
ヤ JA	イ I	ユ JOE	エ E	ヨ JO
ラ RA	リ RI	ル ROE	レ RE	ロ RO
ワ WA	ヰ WI (I)	ウ OE	ヱ E	ヲ WO (O)
ガ GA	ギ GI	グ GOE	ゲ GE	ゴ GO
ザ ZA	ジ ZI	ズ ZOE	ゼ ZE	ゾ ZO
ダ DA	ヂ DJI	ヅ ZOE	デ DE	ド DO
バ BA	ビ BI	ブ BOE	ベ BE	ボ BO
パ PA	ピ PI	プ POE	ペ PE	ポ PO
ン N				

〔七〕

「テンチヨウセツ」 ノ シキ ハ 十ジ ニ ハジマリマシタ。 マヅ コツキ ノ ケイヨウ ガ アリマシタ。 ワタクシタチ ハ サイケレイ ヲ シマシタ。
アタマ ヲ アゲルト オホゾラ タカク ヒノマル ノ ハタ ガ ヒラヒラ ト ヒルガヘツテ ヰマス。 ソレヲ ミタトキ ナントモ イヘナイ アリガタイ ココロモチ ガ シマシタ。

Oepatjara „tentjosetsoe" moelailah pada djam 10. Lebih dahoeloe menaikkan „Kokki" (Bandera Nippon). Kami semoeanja toendoek menghormati.

Kalau menengadah (menengok keatas), terlihatlah berkibar melambai-lambai bandera „Hinomaroe" dioedara tinggi-tinggi. Ketika melihat itoe timboellah perasaan berterimakasih jang ta' dapat dikatakan.

シキ	Oepatjara.
十ジ	Djam 10.
コツキ	Bandera negeri.
ケイヨウ	Menaikkan, pasang diatas.
サイケイレイ	Toendoek menghormati.
アタマ	Kepala.
オホゾラ	Langit loeas, angkasa.
ハタ	Bandera.

Penindjauan Islam

HAKKOITJIOE...

Ketjotjokan semangat asas politiknja Dai Nippon pada wedjangan Agama Islam!

„Jaa ayoeha-nnaasoe innaa chalaqqnaakoem min dzakarin wa oenthsaa wa dja'alnaakoem sjoe'oeban wa qabaa-ila lita-'aarafoe ....."

(Qoerān).

Didalam karangan tentang: „Dai Nippon dan Asia-Raja" tempo hari telah sama-sama diketahoei dengan terang, bahwa semangat politik Dai Nippon di dalam perdjoangannja oentoek membangoenkan „Asia-Raja" adalah bertemoe tjotjok benar pada wedjangan Agama Islam jang terkandoeng didalam ajat wachjoe Qoerān jang ternoekil pada kepala karangan itoe, ialah jang djoega ternoekil poela pada kepala karangan ini.

Apakah kepentingan ajat wachjoe itoe dikemoekakan lagi disini? Ialah, djoega pada semangat-djiwa wedjangan Agama Islam jang terkandoeng di dalam ajat wachjoe Qoerān itoepoen ternjata poela b e r t e m o e t j o t j o k b e n a r asas dan semangat Dai Nippon jang lainnja, ja'ni asas dan semangat jang pokok diketengahkan serta hendak sama-sama diperkenalkan didalam karangan ini.

Sebagai mana jang telah ma'loem, adalah ma'na ajat wachjoe Qoerān itoe mewedjangkan, bahwa:

„Sesoenggoehnjalah para manoesia itoe didjadikan oleh Allah S.w.T. dari satoe laki-laki dan satoe perampoean, jang kemoedian beranak-toeroen banjak dan bersoekoe-soekoe bangsa, ialah agar soepaja mereka itoe saling tahoe-menahoe".

Dengan perkataan lain, adalah ajat wachjoe Qoeran ini mewedjangkan dengan seterang-terangnja, bahwa: „Para manoesia seloeroeh doenia ini adalah satoe keloearga, sesama saudara".

Nah, asas dan semangat Dai Nippon lainnja jang manakah jang b e r t e m o e t j o t j o k b e n a r pada semangat-djiwa wedjangan Agama Islam didalam ajat wachjoe Qoeran ini?

Djawabannja, ialah asas dan semangat jang di dalam bahasa Dai Nippon diseboet: „Hakkoitjioe".

Tentang asas dan semangat ini, di dalam pedatonja dimoeka mikropon, ialah ketika memperingati hari Maulid Seri Baginda Jang Maha Moelia Tenno Heika pada tanggal 29 April jbl., Excellensi H a j a s j i K j o e d z i r o, Penasehat Tertinggi dari Kantor Besar Pembesar Balatentara Dai Nippon, telah mengoetarakan — salinan Indonesianja — begini:

Dari zaman permoelaan Keradjaan Nippon, maka keloearga Tenno Heika senantiasa mengandjoerkan tjita-tjita persahabatan dan persaudaraan antara sekalian bangsa dan mengandjoerkan poela kemadjoean bersama-sama serta dengan keamanan dan kesedjahteraan seantero doenia, menoeroet semangat: „Hakkoitjioe". jaitoe:

„Seloeroeh doenia dipandang sebagai satoe keloearga".

Lebih djaoeh lagi beliau poen menerangkan — salinan Indonesianja — begini:

Keradjaan Dai Nippon tidak lain haloeannja melainkan menoeroet azas: „Hakkoitjioe". artinja: „Seloeroeh doenia satoe keloearga".

Lain dari pada itoe, Seri Baginda Jang Maha Moelia Meidji Tenno ialah datoek Tenno Heika jang sekarang ini, poen bersabda di dalam goebahan Beliau sendiri, jang dinamakan: „Gjesēi" — salinan Indonesianja — begini:

„Saja pandang segala manoesia di seloeroeh doenia sebagai sesama saudara.

Akan tetapi walaupoen begitoe angin samoedra menimboelkan ombak selaloe".

Dari penindjauan ini, ta' moengkin dioengkiri, ternjata poela bahwa poen djoega disini adalah semangat azas politik Dai Nippon b e r t e m o e t j o t j o k b e n a r pada semangat-djiwa wedjangan Agama Islam!

Dengan kenjataan ini, agaknjalah mendjadikan para Moeslimin, baik jang di Indonesia, maoepoen jang diloearnja, akan berlebih-lebih siap oentoek, dengan pimpinan Dai Nippon, bersama-sama berdjoang membangoenkan Asia-Raya dan ...... mentjiptakan perdamaian di seloeroeh doenia, sebagai jang sesoenggoehnja poen memang mendjadi pokok semangat-djiwa Agama Islam serta ...... Dai Nippon sendiri.

Tentang semangat-djiwa Dai Nippon jang ini, didalam pedatonja dimoeka persidangan Parlement pada hari Kemis tanggal 12 Maart jbl. poen — menoeroet berita Radio Betawi — Excellensi Perdana Menteri H i d e k i T o d j o telah menjatakan, begini:

„Djoega kepada Inggeris dan Amerika oleh Nippon dinasehatkan soepaja kemoedian menghentikan permoesoehan dengan Nippon dan seiekasnja bekerdja bersama-sama oentoek mentjapai perdamaian di seloeroeh doenia, bagaimana poen djoega besarnja rintangan-rintangan".

Mendjadi, poen ta' moengkin dioengkiri, bahwa djoega semangat-djiwanja membangoenkan Perdamaian Doenia adalah Dai Nippon b e r t e m o e t j o t j o k b e n a r poela pada Agama Islam!

Mengartilah siapa maoe mengarti dan berdjalan teroeslah dengan tegak dan tegoehnja!

Malam Kesenian

Tidak lama lagi di Djakarta akan diadakan Malam Kesenian atas andjoeran dan atas oesaha s.k. „Asia Raya". Teroetama oentoek sekadar memperkenalkan tingginja kesenian bangsa-bangsa di negeri ini.

Barang siapa menaroeh minat dan ingin memberi bantoean kepada maksoed ini diharap menjatakan pendapatanja dengan soerat kepada toean Winarno, kantor „Asia Raya" Molenvliet Oost 8.

KAWAT

PHILIPPINA

Corregidor digempoer teroes

Lissabon, 4 Mei (Domei).

Departement Balatentara Amerika Sarikat mengoemoemkan bahwa pasoekan² Oedara Nippon telah melakoekan serangan sampai tiga belas kali pada poelau Corregidor dihari ketiga dari serangannja jang bertoeroet-toeroet. Diterangkan poela bahwa pihak Nippon telah mendaratkan tentaranja dibeberapa tempat dipoelau Mindanao.

Sementara itoe menoeroet berita jang disiarkan oleh Markas besar Djenderal Douglas Mac Arthur, tentara Nippon teroes-meneroes menjerboe pada bagian barat poelau Mindanao.

Teloek-teloek Pilipina

Jang dikoeasai Angkatan Laoet Nippon.

Dari kapal perang Nippon, 3 April (Domei):

Pada pagi hari ini Angkatan Laoet Nippon telah mendoedoeki teloek-teloek Davao, Kotobato, Macajalar dan Iligan. Keadaan ini menjebabkan balatentara moesoeh dipoelau Mindanao jang berdjoemlah koerang-lebih 30.000 orang, telah terkepoeng sama sekali. Angkatan Laoet Nippon jang mengoeasai poelau Ceboe, Panay d.l.l. selaloe bekerdja bersama dengan Angkatan Darat Nippon jang didaratkan di poelau Cagayan dan Tagoroan, dimoeka teloek Macalajar.

MESIN TERBANG MARINE NIPPON

Menenggelamkan kapal² moesoeh

Tokio, 5 Mei.

3 kapal motor-torpedo moesoeh pada hari Djoem'at jang laloe ditenggelamkan oleh mesin terbang marine Nippon dekat Corregidor, demikianlah toelisan dalam soerat kabar „Nichi-Nichi". Selandjoetnja soerat kabar itoe memberitakan, bahwa tentara bantoean Nippon telah mendarat di Cagayan di Oetara poelau Mindanao pada hari Minggoe baroe² ini. Tentara bantoean itoe kemoedian bergerak madjoe dipoelau itoe, serentak dengan pasoekan² lain, jang datang dari Kotobato dan Davao.

KAPAL AMERIKA DITENGGELAMKAN

Lissabon, 4 Mei (Domei).

Dari Washington dikabarkan, bahwa menoeroet makloemat Departement Marine Amerika Sarikat jang dikeloearkan pada petang hari ini, seboeah kapal meriam soengai, sebesar 360 ton, jaitoe kapal perang Amerika Sarikat „Mindanao", dikaramkan dekat pantai poelau Corregidor. Menoeroet keterangan itoe tidak ada ketjilakaan djiwa.

DJERMAN

Penjerangan Djerman

Pada pangkalan Inggeris

Berlin, 5 Mei:

Pasoekan² angkatan oedara Djerman jang koeat telah mendjatoehkan bom pembakar dan bom pemetjah dipangkalan Marine Inggeris di Cowes. Dari Senen mesin² terbang Djerman menjerang bengkel kereta api dekat kota Eastbourne, jang terletak ditepi pantai.

TIONGKOK

Kepala-kepala Perang Chungking

Saling reboet kekoeasaan.

Canton, 5 April (Domei):

Daerah-daerah jang beloem didoedoeki tentara Nippon dinegeri Tiongkok sekarang terantjam bahaja, karena akan mendjadi medan peperangan antara panglima-panglima perang Tionghoa jang mereboet kekoeasaan. Keadaan itoe disebabkan karena poetoesan madjelis Yuan jang mendjalankan Pemerintahan di Chungking baroe-baroe ini jang bermaksoed soepaja tiap-tiap daerah peperangan haroes menjediakan segala alat peperangan oentoek keperloean sendiri-sendiri. Demikianlah berita² dari Chungking. Menoeroet berita-berita itoe kepoetoesan itoe perloe, berhoeboeng dengan poetoesnja perhoeboengan antara Chungking dan Birma, semendjak Mandalay dikoeasai Nippon. Poen djoega karena pengaroeh pengepoengan ekonomi jang telah dilakoekan oleh Nippon. Lain daripada itoe, menoeroet doegaan orang, poetoesan itoe diambil soepaja Chungking dapat dilepaskan dari tanggoengannja menjediakan obat-bedil d.s.b. oentoek keperloean panglima-panglima digarisan perang jang djaoeh-djaoeh.

Di Canton orang telah menerima kabar bahwa kepala-kepala perang Tionghoa soedah moelai bereboetan alat-alat perang. Jang paling hebat ialah persaingan antara Yu Han Mou, panglima besar dari daerah perang ke-7 diprovinsi Kwangtung, dan Li Han Hun, ketoea pemerintahan provinsi Kwantung. Menoeroet berita itoe Li Han Hun, jang mendapat toendjangan dari pemimpin-pemimpin militer didaerah baratdaja Pai Chung Hio dan Chang Fa Kuei, telah mendjalankan gerakan hebat oentoek mengoesir Yu Han Mou dan pengikoet-pengikoetnja, sedang Yu Han Mou sebaliknja menoeroet kata orang telah keloearkan perintah resia akan mengoesir semoea kawan-kawannja Li Han Hun dari daerah peperangan ke-11.

TENTARA CHUNGKING MAOE DIPERBAIKI?

Shanghai, 5 Mei.

Karena dalam tentara Chungking terlampau banjak panglima perang dan opsir² tinggi, katjau dan tak teratoerlah tentara itoe. Roepa-roepanja hal itoe disebabkan karena tentara Chungking itoe sedang diperbaiki organisatienja, sehingga devisi² tentara mesti diketjilkan, sedangkan brigade dan regimen mesti diperbesar.

PERANTJIS

Pesawat terbang di Marseille

Vichy, 4 Mei.

Kemaren malam di Marseille dan Toulon, diboenjikan tanda bahaja oedara, waktoe beberapa pesawat terbang jang tak dikenal kebangsaannja, terbang tinggi diatas kota-kota itoe. Meriam-meriam penangkis beraksi akan tetapi tak diterima kabar, bahwa bom telah didjatoehkan.

LYBIA

DJENDERAL² DJERMAN DI LYBIA

Londen, 4 Mei:

Pada hari Senen, disini diterima kabar pasti, bahwa 2 orang djenderal Djerman baroe, telah tiba di Lybia.

Opsir-opsir tinggi itoe ialah Djenderal Nehring dan Bismarck.

Djenderal Nehring dahoeloe memimpin tentara Djerman di Roessia.

BERITA RADIO

DJOEMAHAT 8 MEI 2602

Y.D.G. 5 (61,70 m.)

07.30—07.33 Lagoe pemboekaan: Mars Nippon (relay YDA2)
07.33—08.00 Lagoe² kasidah (relay YDA2)
08.00—08.15 Pengadjian Al Qur'an oleh nj. A. Rangkoeti (relay YDA2)
08.15—08.30 Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Mesir (relay YDA2)
08.30—08.50 Perkabaran dalam bahasa Indonesia (relay YDA2)
08.50—09.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia (relay YDA2)
09.00 Tanda waktoe (relay YDA2)
09.00—09.30 Lagoe² Barat (popoeler) (relay YDA2)
09.30—10.00 Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
10.00—10.10 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Belanda
10.10—11.00 Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat dibawah pimpinan Widor Jekim
11.00—11.30 Lagoe² krontjong
11.30—12.00 Lagoe² gamelan Soenda
12.00—12.30 Lagoe² bobodoran Soenda
12.30—13.00 Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat, dibawah pimpinan Robert Pikler (relay YDA2)
13.00 Tanda waktoe (relay YDA2)
13.00—13.30 Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe² Nippon (relay YDA2)
13.30—13.50 Lagoe² harmonium (relay YDA2)
13.50—14.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia (relay YDA2)
14.00—14.30 Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Minangkabau (relay YDA2)
14.30—16.00 Gamelan Djawa dibawah pimpinan toean R. Soedijono. Penjanji: M. A. Soeratinah
18.30—19.00 Moesik Mondharmonica dimainkan oleh Orkest Mondharmonica (relay YDA2)
19.00—20.00 Lagoe² Nippon dan perkabaran dalam bahasa Nippon
20.00—20.20 Peladjaran bahasa Nippon
20.20—21.00 Lagoe² Barat (klassiek)
21.00—21.10 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
21.10—22.00 Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Tapanoeli
22.00 Tanda waktoe (relay YDA2)
22.00—22.30 Pengasah Otak oleh toean B. Diah (relay YDA2)
22.30—22.35 Makloemat, tjatatan² dalam bahasa Belanda
22.35—23.00 Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
23.00—23.45 Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat, dibawah pimpinan Robert Pikler
23.45—00.30 Lagoe² Barat

Y.D.A. 2 (121,21 m.)

07.30—07.33 Lagoe pemboekaan: Mars Nippon.
07.33—08.00 Lagoe² kasidah
08.00—08.15 Pengadjian Al Qur'an oleh nj. A. Rangkoeti
08.15—08.30 Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Mesir
08.30—08.50 Perkabaran dalam bahasa Indonesia
08.50—09.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
09.00 Tanda waktoe
09.00—09.30 Lagoe² Barat (popoeler)
12.30—13.00 Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat, dibawah pimpinan Robert Pikler
13.00 Tanda waktoe
13.00—13.30 Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe² Nippon
13.30—13.50 Lagoe² harmonium
13.50—14.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
14.00—14.30 Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Minangkabau
14.30—16.00 Lagoe² Barat (popoeler)
18.30—19.00 Moesik Mondharmonica dimainkan oleh Orkest Mondharmonica
19.00—19.30 Lagoe² Barat (klassiek)
19.30—20.00 Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat dibawah pimpinan Robert Pikler
20.00—20.15 Lagoe² krontjong instrumentaal
20.15—20.45 Lagoe² krontjong dengan njanjian
20.45—21.00 Lagoe² Ambon
21.00—21.30 Perkabaran, komentar harian, makloemat, tjatatan² dalam bahasa Belanda
21.30—22.00 Lagoe² Nippon
22.00 Tanda waktoe
22.00—22.30 Pengasah Otak oleh toean B. Diah
22.30—23.00 Perkabaran, komentar harian, makloemat, tjatatan² dalam bahasa Indonesia
23.00—23.45 Ketoprak Djawa
23.45—00.30 Ketjapi Soenda

SABTOE 9 MEI 2602

Y.D.G. 5 (61,70 m.)

07.30—07.33 Lagoe pemboekaan: Mars Nippon (relay YDA2)
07.33—08.00 Menjamboet Dewi Fadjar (relay YDA2)
08.00—08.30 Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Hawaii Timoer (relay YDA2)
08.30—08.50 Perkabaran dalam bahasa Indonesia (relay YDA2)
08.50—09.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia (relay YDA2)
09.00 Tanda waktoe (relay YDA2)
09.00—09.30 Lagoe² Barat (klassiek) (relay YDA2)
09.30—10.00 Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
10.00—10.10 Makloemat da ntjatatan² dalam bahasa Belanda
10.10—11.00 Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat dibawah pimpinan Widor Jekim
11.00—11.30 Lagoe² Djawa
11.30—12.30 Moesik Tapanoeli oleh orkest Tapanoeli „Mala Dohot Dongganna"
12.30—13.00 Lagoe² Barat (klassiek) (relay YDA2)
13.00 Tanda waktoe (relay YDA2)
13.00—13.30 Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe² Nippon (relay YDA2)
13.30—13.50 Lagoe² ketjapi Soenda (relay YDA2)
13.50—14.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia (relay YDA2)
14.00—14.30 Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² ketjapi Soenda (relay YDA2)
14.30—15.00 Radio Orkest Indonesia I dibawah pimpinan t. Ismail (studio YDA2)
15.00—15.30 Lagoe² leloetjon
15.30—16.00 Radio Orkest Indonesia II dibawah pimpinan t. Ismail (studio YDA2)
18.30—19.00 Lagoe² dolanan Djawa (relay YDA2)
19.00—20.00 Lagoe² Nippon dan perkabaran dalam banasa Nippon
20.00—20.20 Moesik Nippon
20.20—21.00 Lagoe² Barat (klassiek)
21.00—21.10 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
21.10—22.00 Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Shonanto
22.00 Tanda waktoe (relay YDA2)
22.00—22.30 Oleh-oleh dari perdjalanan dioeraikan oleh t. Parada Harahap (relay YDA2)
22.30—22.35 Makloemat, tjatatan² dalam bahasa Belanda
22.35—23.00 Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
23.00—00.30 Gamelan Soenda oleh „Manasari" Pemimpin: t. Somawinata (studio YDA2)
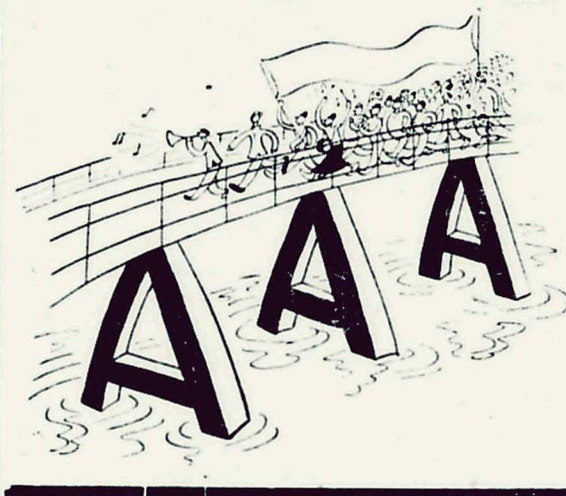
Y.D.A. 2 (121,21 m.)

07.30—07.33 Lagoe pemboekaan; Mars Nippon
07.33—08.00 Menjamboet Dewi Fadjar
08.00—08.30 Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Hawaii Timoer
08.30—08.50 Perkabaran dalam bahasa Indonesia
08.50—09.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
09.00 Tanda waktoe
09.00—09.30 Lagoe² Barat (klassiek)
12.30—13.00 Lagoe² Barat (klassiek)
13.00 Tanda waktoe
13.00—13.30 Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe² Nippon
13.30—13.50 Lagoe² ketjapi Soenda
13.50—14.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
14.00—14.30 Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² ketjapi Soenda
14.30—15.15 Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat dibawah pimpinan Robert Pikler
15.15—16.00 Lagoe² Barat (popoeler)
18.30—19.00 Lagoe² dolanan Djawa
19.00—19.30 Lagoe² Barat (popoeler)
19.30—20.00 Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat, dibawah pimpinan Robert Pikler
20.00—20.30 Lagoe² Minangkabau
20.30—21.00 Soeara Sech Albar
21.00—21.30 Perkabaran, komentar harian, makloemat, tjatatan² dalam bahasa Belanda
21.30—22.00 Lagoe² Nippon
22.00 Tanda waktoe
22.00—22.30 Oleh-oleh dari perdjalanan dioeraikan oleh t. Parada Harahap
22.30—23.00 Perkabaran, komentar harian, makloemat, tjatatan² dalam bahasa Indonesia
23.00—24.00 Lagoe² Barat (klassiek)
24.00—00.30 Lagoe² Barat (popoeler)

Film-Film jang dipertoendjoekkan oleh BIOSCOOP-BIOSCOOP DI DJAKARTA
Ini malem 7 MEI 2602 — **Ini malem 7 MEI 2602**

CAPITOL „HOUND OF BASKERVILLE" Richard Greene Politie resia.	**DECA PARK** „SWING YOUR LADY" Humphrey Bogart Muziek & loetjoe.	**REX THEATER** „HURRICANE" Jon Hall Tjerita di laoetan selatan.
CINEMA PALACE „WESTERNER" Gary Cooper Kotjak & berkelai	**ASTORIA** „GOLDEN BOY" William Holden Adoe djotosan & muziek.	**ALHAMBRA** „ROEKIHATI" Roekia Djoemala Film Melajoe.
CENTRALE BIOSCOPE „TARZAN FINDS A SON" Johnny Weismuller Tjerita dalem rimboe.	**CINEMA ORION** „DR. CYCLOP" Albert Dekker Loear biasa.	**QUEEN THEATER** „SAPS AT SEA" Laurel & Hardy Loetjoe.
THALIA BIOSCOOP „TIAUW LIOE SIE" Film Tiongkok Tjerita pengidoepan.	**RIALTO — Senen** „FLASH GORDON II" Buster Crabbe Berkelaian	**RIALTO — Tanah-Abang** „Flash Gordon conquers Universe I" Buster Crabbe Berkelaian.
PRINSEN THEATER „ALI BABA GOES TO TOWN" Eddie Cantor Loetjoe & njanji.	**PRINSEN PARK** „INVISIBLE MAN RETURNS" Sir Cedric Hardwick Serem.	**VARIA PARK** „THUNDER IN THE DESERT" Bob Steele Cowboy.
LUNA PARK „FLIRTING WITH FATE" Joe E. Brown Loetjoe.		

Saban malem — SABAN BIOSCOOP — selaloe pertoendjoekken Gambar slide dari TENTARA NIPPON

Kissah

„Kartinah"

Oleh:

ANDJAR ASMARA

Dilarang mengoetib.

8

Bab II

— Oh, ada disini? Soeroehlah berdjalan-djalan kemari, saja sangat ingin bertemoe sesoedah begitoe lama. Barangkali adalah hampir doeapoeloeh tahoen kita tidak bertemoe. Soeria tinggal dimana?

— Di Kasehatan I No. 28.

— Oh tidak seberapa djaoeh dari sini.

— Tidak mang. Nanti saja katakan pada mang Bakri, dia tentoe djoega girang mendengar mamang ada disini. Sekarang saja permisi poelang dahoeloe, sebab soedah djam doeabelas.

— Baiklah. Sekarang Soeria soedah tahoe roemah ini haroeslah sering-sering datang kemari.

Sambil berdjabat salam dengan Raden Sanoesi dan Kartinah, Soeria berkata dalam hatinja: „Walaupoen tak dioendang boleh djadi saja akan mentjari djalan soepaja sering-sering saja kemari......!"

Bab III.

Assala'moealaikoem!

Sedjoeroes tak terdengar soeatoe apa, selainnja dari soeara boeroeng noeri, kesajangan Raden Sanoesi sedang bersioel. Bibi laloe madjoe setindak doea tindak sambil mengintai kedalam. Oentoek orang sebagai dia tiadalah djenggal perboeatan demikian, karena Bibi biasa keloear masoek roemah dan ditiap² roemah jang biasa dikoendjoenginja sebagai toekang pendjoeal kain ia berlakoe dengan soeatoe kebebasan jang berwatas kepada tingkah lakoe seorang anggota roemah tangga. Hak ini tidak diberikan kepadanja, tetapi ia jang mengambil sendiri kedoedoekan sebagai seorang jang boleh keloear masoek roemah tangga orang dengan leloeasa. Tjaranja Bibi berbitjara, pandainja ia memikat hati orang tidaklah tertahan² bagi seseorang jang mendengarnja. Kalau ia mendatangi seseorang langganan ia tak pernah poelang dengan tangan kosong, sekoerang-koerangnja sehelai doea helai kain tentoe terdjoeal. Badannja jang tinggi besar lebih banjak menoendjoekkan sifat kelaki-lakian. Sedang ia beromong-omong soeginja menari dari kiri kekanan dan jang dibitjarakannja sedikit sekali tentang kain jang dikembangkannja dihadapannja, tetapi semata² tentang soal dari sehari kesehari, tentang roemah tangga, tentang masak-masakan, tentang penghidoepan. Soal² itoe dipilihnja poela menoeroet kesoekaan orang jang mendengarnja. Bibi pandai benar membagi-bagi langganannja berklas². Ada klas jang soeka benar mendengarkan keloeh kesah Bibi tentang penghidoepannja dengan soeaminja jang dahoeloe, ada poela perempoean jang amat radjin dan bersemangat dan sebagai tergantoeng pada bibir Bibi kalau Bibi sedang mentjeritakan hal roemah tangga orang lain, rahasia² jang dapat ia tangkap tentang isteri si-Anoe atau soeami si-Polan...... Oemoemnja dongengan jang demikianlah jang amat lakoe didjoeal oleh Bibi kesana kemari, dari roemah keroemah.

Aneh, Bibi amat lekas menangkap jang demikian, barangkali karena dianggapnja sebagai bahan jang tak boleh tidak dalam perdagangannja, makanja diperloekannja. Kalau ia mentjioem baoe sesoeatoe, lekas diselidikinja dan tidak lama antaranja mendjalarlah chabar itoe disiarkan oleh Bibi dari roemah keroemah.

Kedatangannja hari ini keroemah Kartinah ada sebabnja. Kemarin ia mendengar soeatoe chabar jang aneh tentang Kartinah diroemah njonja Salamoen. Chabar itoe beloem terang, makanja akan diselidiki oleh Bibi. Chabarnja konon Kartinah sering kelihatan dengan seorang laki² baroe dan boekannja dr. Rasjid. Tentang pergaoelan Kartinah jang amat rapat dengan dr. Rasjid telah diketahoei oleh seloeroeh kota, boekan sadja berkat siarannja Bibi, tetapi hal itoe kedjadian berterang-terang. Orang semoea melihat Kartinah sering diantarkan poelang dengan auto oleh dr. Rasjid, malah bahwa dr. Rasjid telah melamar pada Kartinah soedah diketahoei orang poela, hanja jang beloem diketahoei ialah apakah Kartinah soedah me-ja atau menidakkan, tetapi kalau melihat rapatnja mereka bergaoel hanja menoenggoe „waktoenja" sadja lagi......

Sekarang, sedang orang menanti-nantikan „saat jang penting" itoe, malah ada jang berani meramalkan di boelan Mauloed......, karena katanja Raden Sanoesi hendak menantikan saudara moedanja kembali dari Mekkah, karena inilah jang akan menggantikan iboenja Kartinah dalam peralatan......, sekarang petjah poela chabar bahwa Kartinah telah ganti lakon......!!

Bahkan Bibi terkedjoet mendengar chabar ini. Dalam hatinja ia sedikit menjesal sebab boekan ia jang pertama menjiarkannja, tetapi tak mengapa, chabar itoe beloem pasti dan beloem terang orangnja siapa „lakon baroe" itoe. Kalau lekas² diselidikinja lebih dalam tentoe ia djoega jang akan mendapat keterangan jang lebih djelas. Kartinah seorang langganannja jang baik tetapi, ah Bibi benar menjesal, kenapa ia soedah lama tak keroemah itoe? Ah benar djoega, kebetoelan sekali, sekarang ia ingat bahwa Kartinah ada berpesan padanja soepaja dibawakkan kain Banjoemas jang haloes raginja. Kebetoelan sekarang ada sehelai kain Banjoemas jang mahal, sebenarnja soedah disediakan oentoek njonja dr. Aziz, tetapi biarlah diberikannja dahoeloe pada Kartinah, oentoek njonja dokter itoe nanti boleh ditjarikan jang lain dikemoedian hari. Oentoek Kartinah lebih perloe......!!

Assala'moealaikoem!

Sambil mengintai-intai dari kain pintoe kedalam Bibi mengoelangi sekali lagi assala'moealaikoemnja dan kali jang kedoea ini terdengar oleh baboe Miah jang tergopoh-gopoh datang kedepan.

— Oh, Bibi!

— Saja. Njonjamoe ada diroemah, Miah?

— Tidak ada bi! Beloem poelang, tapi tidak lama djoega datang. Masoeklah bi!

Bibi tidak menoenggoe oendangan jang kedoea kali, sebab ia telah mendorong masoek menoedjoe keroeangan belakang dan meletakkan boengkoesan kainnja diatas medja makan. Sambil berkipas-kipas dengan slendangnja ia doedoek dikorsi, sementara Miah mengambil tempat sirih, sebab ia tahoe Bibi sangat soeka makan sirih.

— Djoeragan kemana Miah?

— Tadi keloear sama Noenoeng. Katanja maoe ke Petodjo.

— Ke Petodjo? Keroemah siapa?

— Itoe saja tidak tahoe. Keroemah Den Bakri barangkali.

— Den Bakri? Den Bakri jang mana ada di Petodjo?

— Den Bakri jang soeka datang disini. Gemoek orangnja.

— Masih moeda orangnja?

— Ah, soedah toea nja! Pensioenan, temannja djoeragan.

— Oo temannja djoeragan!

Kalau orang soedah toea dan soedah pensioen, boekanlah jang dimaksoed oleh Bibi, hatinja beloem poeas, ia akan menanjai baboe ini lebih djaoeh, kesempatan baik betoel, sebab Miah seorang diri diroemah. Karena sangat ingin mendapat keterangan tentang pemoeda jang mendjadi „lakon baroe" dari Kartinah itoe, ia tiada memerloekan memeriksa lebih djaoeh siapa Den Bakri jang dikatakan Miah itoe. Kalau dioesoetnja lebih djaoeh tentoe ia akan terkedjoet poela......

— Roemah ini rapi benar, Miah.

— Memangnja njonja saja-sangat radjin mendandani, sampai kedapoer dan kamar mandi dan kakoes mesti bersih saban hari. Njonja doedoeklah sebentar, saja maoe masak nasi oentoek malam. Sebentar lagi njonja saja tentoe poelang.

— Masak, masaklah Miah, kata Bibi, sambil ia mengambil segoempal tembakau dari tempat sirih. Kemoedian ia berdiri dan pindah doedoek kedapoer diatas seboeah bangkoe.

— Ah, njonja, kenapa doedoek disini, nanti kotor.

— Mana bisa kotor, Miah, dapoernja begini bersih. Memang benar, kalau orangnja bagoes, segala-galanja bagoes dan bersih, pendeknja kalau njonjamoe kawin lagi jang bakal soeaminja tentoe akan beroentoeng besar mendapat isteri jang begitoe teliti.

— Kan sedikit hari lagi maoe kawin nja!

— Maoe kawin? Maoe kawin sama dokter itoe boekan?

Bibi bertanja itoe semangkin bernafsoe, sebab pantjingnja roepanja kena. Ia soempalkan soesoernja dengan bersemangat dibawah bibirnja sebelah kanan laloe doedoek membongkok, mendekati baboe Miah jang sedang mengatjau beras didalam koekoesan.

— Oh, boekan sama dokter lagi, njah. Apa njonja beloem tahoe?

— Beloem, begitoelah Bibi membohong. Jang saja tahoe tjoema sama dokter Rasjid, katanja tidak lama lagi maoe kawin. Itoe djoega Bibi tidak tahoe betoel, tjoema dengar dari orang ke-orang sadja.

— Sama doktor Rasjid soedah tidak lagi, bi. Betoel toean doktor masih sering datang kemari, tetapi tjoema omong² sadja sama djoeragan. Tidak pernah pergi djalan² atau menonton lagi sama njonja. Njonja sekarang kalau djalan kalau tidak sendiri, tentoe sama toean Soeria.

— Toean Soeria? Bibi terkedjoet mendengar nama itoe. Toean Soeria jang mana?

— Itoe jang bekerdja di Lintas. Tjakap orangnja, masih moeda, pendeknja pantas dah kalau boeat pasangannja njonja.

Miah berbitjara itoe dengan membongkokkan kepala dan setengah berbisik.

— Jang bekerdja di Lintas?

(Akan disamboeng).